

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DAN *JIGSAW*  
TERHADAP PERILAKU KERJASAMA (*COLLABORATING*)  
SISWA KELAS III MIM KISMOYOSO TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

NIM. 193141133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**TAHUN 2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM : 193141133

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM : 193141133  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement DivisionS* (STAD) Dan *Jigsaw* Terhadap Perilaku Kerjasama (*Collaborating*) Siswa Kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M. Pd.

NIP. 19720429 199903 2 001

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dan *Jigsaw* Terhadap Perilaku Kerjasama (*Collaborating*) Siswa Kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh An Nisa' Rofi'atul Mubarakah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S. Si.. M. Pd.  
NIP. 19720429 199903 2 001



Penguji I

Merangkap Ketua : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.  
NIP. 19921020 201903 2 026



Penguji Utama

: Dr. Suyatman, M. Pd.  
NIP. 19710720 200501 1 004



Surakarta, 11 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, (Bapak Sukiman dan Ibu Sulistyorini) yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan moril dan materiil untukku hingga saat ini.
2. Adikku tercinta, Anna Fitriyana Sholicah dan Thariq Arif Nurrohman yang tak hentinya memberikan semangat dan doanya.
3. Keluarga besarku, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
4. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan semangat, menguatkan dan kebersamai dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing, ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. terimakasih atas segala bimbingan, arahan, semangat dan motivasi yang selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

## MOTTO

“Kamu adalah peran utama dalam hidupmu sendiri. Berada di titik nol adalah awal, tetap berada di titik nol adalah kesalahan. Satu langkah, dua langkah lebih baik daripada tidak melangkah sama sekali. Beranjak adalah hal yang susah, tetapi diam akan lebih membuat susah.”

“Tidak ada yang namanya kebetulan, kesempatan datang karena diciptakan. Jadi jangan nyaman berpangku tangan.”

*“If we never try, how will we know?”*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ (الشرح/94:6)

Artinya: “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah/94:6)

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

NIM : 193141133

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dan *Jigsaw* Terhadap Perilaku Kerjasama (*Collaborating*) Siswa Kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 28 Maret 2023

Yang menyatakan,



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

NIM. 193141133

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat, serta hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Jigsaw* Terhadap Perilaku Kerjasama Siswa Kelas III MIM Kismoyoso Tahun 2022/202. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita yakni Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S. Si, M. Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi serta penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mustamik, S. Pd.I selaku Kepala MIM Kismoyoso yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Seluruh guru MIM Kismoyoso yang telah membimbing dan mendukung selama penelitian ini berlangsung.
6. Kedua orangtuaku tersayang (Bapak Sukiman dan Ibu Sulistyorini) yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkahku serta mengorbankan banyak hal untukku hingga saat ini.
7. Adik-adik saya, dan keluarga saya. yang telah memberikan doa dan motivasi semoga ini menjadi awal dari kesuksesan yang membanggakan.

8. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu menguatkan dan kebersamai dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi memberikan support, dukungan, dan bantuan selama penelitian hingga terselesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 28 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'An Nisa' Rofi'atul Mubarakah', enclosed within a hand-drawn rectangular box.

An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

NIM. 193141133

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
b. Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
d. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
2. Perilaku Kerjasama .....	35
a. Pengertian Perilaku Kerjasama.....	35
b. Perilaku Kerjasama dalam Kompetensi Inti .....	36
c. Indikator Perilaku Kerjasama .....	38
d. Manfaat Perilaku Kerjasama.....	43
e. Cara Meningkatkan Perilaku Kerjasama .....	44
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	45
C. Kerangka Berfikir .....	49

D. Hipotesis .....	52
BAB III METODE PENELITIAN .....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
1. Tempat Penelitian.....	54
2. Waktu Penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel.....	56
3. Teknik Sampling .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Kuesioner atau angket .....	57
2. Dokumentasi.....	58
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
1. Definisi Konsep Variabel .....	58
2. Definisi Operasional Variabel.....	59
3. Kisi-Kisi Instrumen .....	61
4. Uji Coba Instrumen .....	62
F. Teknik Analisis Data.....	65
1. Analisis Unit.....	65
2. Uji Prasyarat Analisis Statistik.....	67
3. Uji Hipotesis.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	70
A. Deskripsi Data Penelitian.....	70
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	78
C. Pengujian Hipotesis .....	81
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

An Nisa' Rofi'atul Mubarakah, 2023, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Jigsaw Terhadap Perilaku Kerjasama Kelas III MIM Kismoyoso Tahun 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif, STAD, *Jigsaw*, Kerjasama Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perilaku kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas III MIM Kismoyoso, bahwasanya masih terdapat beberapa siswa yang kurang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Siswa memiliki sifat individualistis dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa cenderung memilah dan memilih teman dalam membentuk kelompok belajar dan bersikap suka bergaul dengan teman-teman tertentu saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, (2) Perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, (3) Perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* dengan bentuk desain *Only Post Design*. Penelitian ini dilakukan di MIM Kismoyoso. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, dengan mengambil sampel 2 kelas sebanyak 53 siswa dari total 4 kelas sebanyak 105 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD termasuk pada kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 15 siswa dan nilai mean sebesar 97,29. (2) Perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* termasuk pada kategori baik yaitu dengan frekuensi sebanyak 20 siswa dan nilai mean sebesar 106,24. (3) Terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model STAD dan *Jigsaw*, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 (STAD) sebesar 97,29 dan kelas eksperimen 2 (*Jigsaw*) sebesar 106,24, serta hasil uji *t-test independent* dengan nilai Sig. (2-tailed)  $(0,009) < 0,05$ .

## ABSTRACT

An Nisa' Rofi'atul Mubarakah, 2023, *The Effect of the Cooperative Learning Model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) and Jigsaw Types on Class III Cooperation Behavior of MIM Kismoyoso in 2022/2023*, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Advisor : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Keywords : Cooperative learning model, STAD, Jigsaw, Student Cooperation

*This research was motivated by the problem of student cooperation behavior in learning in class III MIM Kismoyoso, that there are still some students who do not interact with each other. Students have an individualistic nature in the learning process. Some students tend to sort and choose friends in forming study groups and behave like to hang out with certain friends. This study aims to determine (1) the cooperation behavior of grade III MIM Kismoyoso students if using the STAD and Jigsaw type cooperative learning model, (2) the cooperation behavior of grade III MIM Kismoyoso students if using the Jigsaw type cooperative learning model, (3) the difference in cooperation behavior of grade III MIM Kismoyoso students between those using the STAD and Jigsaw type cooperative learning models.*

*This research is a quantitative research with a type of quasi experimental design with the form of Only Post Design design. This research was conducted at MIM Kismoyoso. The population in this study was all grade III students, by taking a sample of 2 classes of 53 students from a total of 4 classes of 105 students. Sampling in this study used cluster random sampling. The data collection technique used is by using questionnaires and documentation. The normality test used in this study was to use Kolmogorof-Smirnov.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that (1) The cooperation behavior of students using the STAD type cooperative learning model is included in the category of quite good with a frequency of 15 students and a mean value of 97.29. (2) The cooperation behavior of students using the Jigsaw type cooperative learning model is included in the good category, namely with a frequency of 20 students and a mean value of 106.24. (3) There are differences in student cooperation behavior using the STAD and Jigsaw models, this is shown by obtaining an average score in experimental class 1 (STAD) of 97.29 and experimental class 2 (Jigsaw) of 106.24, as well as independent t-test results with Sig. (2-tailed) (0.009) < 0.05 scores.*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
Tabel 2.2 Aspek dan Indikator kerjasama.....	40
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	54
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	55
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Kelas III MI Muhammadiyah Kismoyoso.....	56
Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor Jawaban.....	58
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Kerjasama Siswa .....	62
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Reliabilitas.....	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Post Eksperimen Perilaku Kerjasama .....	76
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Kerjasama .....	76
Tabel 4.3 Analisis Unit Data Perilaku Kerjasama Kelas STAD dan <i>Jigsaw</i> .....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Perilaku Kerjasama Kelas STAD dan <i>Jigsaw</i> ....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Perilaku Kerjasama Kelas STAD dan <i>Jigsaw</i> .	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 25 .....	81
Tabel 4.7 Tabel Perbandingan Hasil Uji Statistik.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan kelas III B Madinah ( <i>Jigsaw</i> ).....	77
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Perilaku Kerjasama.....	96
Lampiran 2 Perhitungan Uji Validitas Perilaku Kerjasama.....	99
Lampiran 3 Perhitungan Uji Reliabilitas Perilaku Kerjasama.....	104
Lampiran 4 Lembar Hasil Kerja Kuesioner Kelas III C Jeddah (STAD).....	105
Lampiran 5 Lembar Hasil Kerja Kuesioner Kelas III C Jeddah ( <i>Jigsaw</i> ).....	106
Lampiran 6 Analisis Unit Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan III B Madinah ( <i>Jigsaw</i> ).....	107
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dengan Bantuan Software SPSS 25 .....	109
Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas dengan Bantuan Software SPSS 25 .....	110
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis dengan Bantuan Software SPSS 25 .....	111
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	112
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	136
Lampiran 12 Foto Kegiatan .....	168
Lampiran 13 Surat Observasi dan Surat Izin Penelitian .....	170
Lampiran 14 Surat Balasan Melakukan Penelitian .....	171
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....	172

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mengembangkan dan memahami pengetahuannya sendiri. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang efektif dapat diperoleh jika siswa memperoleh pengalaman dan mampu dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya, selain itu juga dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan konstruktivisme (Sari & Indarini, 2021: 102). Pengalaman bisa didapatkan oleh siswa melalui kegiatan yang mampu mengajarkan siswa dalam memecahkan suatu masalah, dengan melalui proses ilmiah sehingga dapat menghasilkan sebuah bukti berupa pengalaman yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat (Suryati, 2019: 193).

Pada kehidupan bermasyarakat, hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial, dimana pastinya cenderung untuk hidup bersama dan membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa manusia memerlukan kerjasama antara manusia satu dengan yang lainnya. Riset membuktikan bahwa jika aktivitas dan upaya manusia dilakukan dengan kerjasama secara berkelompok maka akan menuju pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik (Nurnawati et al., 2012: 2). Dalam pendidikan juga demikian, siswa juga merupakan makhluk sosial, pastinya ia memerlukan individu lain untuk mencapai tujuan belajarnya, baik dengan guru, siswa,

maupun komponen sekolah lainnya. Tujuan pembelajaran, bukan hanya berorientasi pada kemampuan kognitif saja melainkan juga kemampuan afektif siswa. Salah satu cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah dengan menggunakan metode berkelompok. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran berkelompok dapat menumbuhkan kemampuan kerjasama pada siswa. Perilaku kerjasama merupakan hal yang penting untuk dilakukan baik dalam pembelajaran ketika di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah.

Menurut Framanta & Astuti (2021: 262) kerjasama merupakan suatu tindakan, atau perilaku untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan orang lain guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Samani & Hariyanto (2012: 118) kerjasama merupakan sikap gotong royong dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama merupakan perilaku gotong royong antara individu dengan kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Bekerja sama juga dapat membuat pikiran seseorang menjadi lebih luas sehingga ia dapat mengetahui kelemahan yang ada pada dirinya.

Literatur Islam juga banyak membahas mengenai perilaku kerjasama. Dalam Al-Quran, istilah kerjasama sama artinya dengan *ta'awun*, umat Islam diminta untuk dapat saling bekerja sama antara makhluk satu dengan yang lainnya dalam berbuat kebaikan dan memenuhi ridho Allah SWT. Dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa kolaborasi atau kerjasama merupakan salah satu akhlak yang penting dalam Islam. Perintah Al-Qur'an mengenai perilaku kerjasama dalam kebaikan dan tidak pernah bekerja sama dalam dosa dan mungkar dijelaskan pada Q.S Al-Maidah: 2

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
 شَنَاةُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَ تُنْفَخُ الْأَشْجَارُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ ﴾ (المائدة/2:5)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu para pengunjung Baitul haram sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! dan apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Kementrian Agama RI: 2019, Q.S Al-Maidah: 2).

Berdasarkan wawancara peneliti pada guru kelas III di MIM Kismoyoso, ternyata terdapat suatu permasalahan pada perilaku kerjasama siswa di MIM Kismoyoso. Siswa kurang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Siswa memiliki sifat individualistis dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa cenderung memilah dan memilih teman dalam membentuk kelompok belajar dan bersikap suka bergaul dengan teman-teman tertentu saja (Wawancara dengan guru kelas III pada tanggal 03 Oktober 2022).

Pembelajaran yang baik tidak jauh dari peran guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran guru tidak terlepas dari model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan siswa dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, menantang,

dan mampu membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada kenyataannya berbanding terbalik dengan yang diharapkan.

Hal ini tentunya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu faktor dari dalam diri maupun dari luar siswa. Berbicara mengenai faktor dari luar, saat ini pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional, serta guru masih menggunakan pendekatan *teacher center* yang artinya pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran di sekolah masih didominasi dengan metode ceramah karena guru merasa belum sempurna mengajar jika guru belum menjelaskan materi secara detail. Faktor lain dari permasalahan tersebut berasal dari siswa itu sendiri. Apabila hal tersebut berkelanjutan, maka akan berdampak pada perilaku siswa yang cenderung menjadi egois, inklusif, dan introvert. Kondisi tersebut dapat menjadikan karakter siswa lemah serta menjadikan pembelajaran nilai sikap di sekolah tidak terlaksana dengan baik terutama pada perilaku kerjasama siswa. Padahal dengan adanya pembelajaran yang berorientasikan kerjasama maka akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena siswa mendapat kesempatan untuk saling bertukar pengetahuan berupa pendapat, gagasan, maupun pemikiran untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahamannya.

Salah satu upaya untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan melakukan suatu inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dipandang dapat meningkatkan perilaku kerjasama siswa karena pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, dimana siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran,

dapat terjalin perilaku kerjasama antar siswa, serta pembelajaran akan lebih bermakna dan berkualitas. Pembelajaran kooperatif mampu menumbuhkan kerjasama secara maksimal, masing-masing siswa dapat belajar bersama antara satu dengan yang lainnya guna meraih tujuan (Sudin, 2014: 106). Karakteristik model pembelajaran kooperatif, menekankan siswa untuk duduk bersama dalam kelompok untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru (Slavin, 2015: 8). Hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, selain itu juga untuk melatih siswa agar dapat bekerja sama antar individu-individu dalam kelompok belajar dan siswa dapat menjadi tutor sebaya.

Terdapat beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif, namun yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Perbedaan mendasar dari kedua model ini adalah pada tipe STAD didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap penguasaan materi kelompok, sedangkan pada tipe *Jigsaw*, siswa dibebankan tanggung jawab secara individu untuk menguasai suatu bagian materi untuk diajarkan kepada anggota lainnya. Sehingga penguasaan materi kelompok merupakan tanggung jawab dari setiap siswa dalam kelompok tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian ini akan bermanfaat bagi guru di MIM Kismoyoso, mengenai pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* dalam meningkatkan perilaku kerjasama siswa. Selain

itu penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama siswa ini minim dilakukan.

Beberapa penelitian dengan variabel hampir sama sudah pernah dilakukan namun penelitian tersebut tidak dikaitkan dengan variabel perilaku kerjasama siswa. Seperti pada penelitian (Detri et al., 2018: 70) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *Jigsaw* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika”. Penelitian tersebut juga meneliti mengenai pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* namun terhadap penguasaan konsep fisika pada siswa SMA. Kemudian penelitian dari (Sulistyowati & Astuti, 2020: 92) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Ditinjau Dari Keterampilan Kerjasama Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD”. Penelitian tersebut, juga meneliti mengenai variabel model pembelajaran STAD dan *Jigsaw* yang ditinjau dari keterampilan kerjasama, akan tetapi pada penelitian tersebut ingin mengetahui keefektivitasan dari kedua model pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan beberapa teori yang menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* dapat meningkatkan perilaku kerjasama siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah di atas dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* Terhadap Perilaku Kerjasama (*Collaborating*) siswa kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di MIM Kismoyoso masih berpusat pada guru
2. Rendahnya perilaku kerjasama siswa dalam kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Siswa memiliki sifat individualistis dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian besar siswa cenderung memilah dan memilih teman dalam membentuk kelompok belajar dan bersikap suka bergaul dengan teman-teman tertentu saja
5. Model pembelajaran masih kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso saat siswa berada di sekolah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

2. Bagaimana perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Mengetahui perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa hal, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti dan peneliti selanjutnya apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama Siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga dapat meningkatkan perilaku kerjasama siswa dalam pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif baru bagi guru untuk dapat meningkatkan perilaku kerjasama siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan atau informasi baru mengenai pengaruh diterapkan atau digunakannya model pembelajaran STAD dan *Jigsaw* di sekolah dalam proses dan aktivitas belajar mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Teori yang menjadi dasar dari pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada siswa untuk menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif menekankan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok (Rusman, 2012: 201)

Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan masalah, serta memahami materi lebih luas. Alur pelaksanaan dalam pembelajaran kooperatif yaitu informasi, pengarahan strategi, membentuk kelompok secara heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan membuat laporan (Jusmawati et al., 2020: 26). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan dengan bentuk tim kecil yang beranggotakan 4-6 orang yang dipilih secara heterogen. Sistem penilaian dilaksanakan

terhadap kelompok, dimana kelompok yang mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan akan mendapatkan *reward* (Lukman, 2019: 169).

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa secara berkelompok dengan menekankan setiap individu agar bertanggung jawab pada pembelajarannya sendiri serta dapat bekerjasama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Sulistiyowati & Astuti, 2020: 93). Pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya dikelompokkan secara heterogen untuk bekerja secara tim dalam menyelesaikan permasalahan, tugas, atau mengerjakan sesuatu guna mencapai tujuan bersama (Hayati, 2017:14)

Empat hal penting dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) adanya siswa dalam kelompok, (2) adanya aturan main dalam berkelompok, (3) adanya upaya belajar dalam berkelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok (Rusman, 2012: 204). Hasanah (2021: 4) mengemukakan bahwa tidak semua kerja kelompok dapat dianggap sebagai pembelajaran kooperatif, untuk menempuh hasil yang maksimal.

Adapun unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan menurut (Edriati, 2014: 71), yakni: 1) kebersamaan, 2) tanggung jawab, 3) memiliki tujuan yang sama, 4) pemerataan dalam tugas dan tanggung jawab, 5) keberhasilan bersama, 6) berpeluang sama untuk ditetapkan menjadi pemimpin. Berdasarkan teori dan pengalaman, cara agar

terwujud kekompakan dalam kelompok dan siswa dapat berpartisipasi satu sama lain maka anggota dalam kelompok dipilih secara heterogen dengan jumlah anggota 4-5 orang, ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab dari hasil diskusi kelompok berupa laporan atau presentasi (Shoimin, 2014: 45).

Pembelajaran kooperatif menekankan pada perilaku kerjasama, saling tolong menolong dalam memahami materi dan saling berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif mempersiapkan siswa belajar mengenai kolaborasi dan berbagai keterampilan sosial melalui peran aktif siswa saat berdiskusi.

Dalam ajaran Islam juga dijelaskan perlunya diskusi dalam memecahkan suatu masalah. Sebagaimana tertuang dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 43:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٤٣ ﴾

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan) jika kamu tidak mengetahui”. (Kementerian Agama RI: 2019, Q.S An-Nahl/16:43)

Berdasarkan penggalan ayat di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan diskusi atau dengan bertanya kepada orang yang mempunyai pengetahuan. Demikian juga dengan pembelajaran kooperatif, siswa akan terlibat dalam diskusi guna menyelesaikan masalah yang mereka

hadapi. Dalam pembelajaran diskusi siswa dapat lebih paham dan akan membantu temannya yang kurang paham sehingga siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk dapat bekerjasama saling membantu memahami konsep, teori dan menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Adapun jumlah anggota kelompok dalam pembelajaran kooperatif dipilih secara heterogen atau tidak sejenis dengan jumlah anggota 4-6 orang dalam setiap kelompoknya.

b. Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif

Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai akan memudahkan guru dalam proses mengajar di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan guru adalah dengan pembelajaran aktif, yakni dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. (Er, 2017: 838) mengungkapkan bahwa *“Cooperative learning is defined as an interactive learning teaching methode base on studying of students as small groups in cooperation, in order to realize the shared learning aims at the maximum level”*. Pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai model pembelajaran interaktif berbasis pembelajaran kerjasama yang dibagi menjadi

kelompok kecil untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang maksimum.

Pembelajaran kooperatif dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan atau menciptakan ide-ide dan menambah pengetahuan yang dipelajari bersama kelompok daripada hanya mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru (Suryani & Aman, 2019: 47). Selain itu, banyak diperoleh informasi yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa (N. I. Rahmawati & Sutiarto, 2013: 11)

Model pembelajaran kooperatif penting digunakan guru dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran kooperatif merupakan solusi yang dapat digunakan agar aktivitas pembelajaran menjadi menyenangkan dan mencapai tujuan. Selain itu, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif memberikan beberapa keuntungan dalam kegiatan pembelajaran yakni: 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mengungkapkan pendapat dan berdiskusi menyelesaikan masalah, 2) siswa menjadi lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus, 3) dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajar keterampilan berdiskusi siswa, 4) menjadikan siswa lebih efektif dan berpartisipasi dalam diskusi, 5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa saling menghargai dan menghormati pribadi teman (Abdullah, 2017: 22).

Fauziah et al., (2019: 199) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif penting karena model pembelajaran kooperatif yang inovatif dapat mengembangkan rasa persatuan dan kerja tim yang pada akhirnya berkembang menjadi keterampilan hidup sesuai tuntutan abad 21. Selain itu, kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lainnya telah terbukti bermanfaat untuk mencapai tujuan bersama. Seperti yang dikemukakan oleh Rusman (2012: 205) pembelajaran kooperatif ini penting, karena pada situasi belajar seringkali siswa terlihat memiliki sifat individualistis. Siswa cenderung berkompetisi secara individual, tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian ke teman kelas, dan lain sebagainya. Apabila dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan model pembelajaran kooperatif maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa, sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif ini penting digunakan oleh guru karena model pembelajaran kooperatif berkaitan dengan hal-hal yang dapat menyebabkan para siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi individu untuk bekerjasama mencapai tujuan, sehingga akan terbentuk pembelajaran yang interaktif dan efektif. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif efektif digunakan karena siswa bukan hanya mendapatkan ilmu dari guru saja melainkan juga dari

adanya interaksi siswa yang berasal dari dalam kelompok maupun dari luar kelompok.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun langkah-langkah atau sintak dalam pembelajaran kooperatif menurut Nurdyansyah & Fahyuni, (2016: 63) terdiri dari 6 tahap, yaitu:

Tabel 2.1

Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

<b>Tahap</b>	<b>Perilaku Guru</b>
<b>Tahap 1</b> Mengemukakan tujuan dan memberikan motivasi kepada siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran serta menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari lalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.
<b>Tahap 2</b> Menyajikan informasi	Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan cara demonstrasi atau melalui bahan bacaan
<b>Tahap 3</b> Mengkoordinir siswa ke dalam kelompok belajar	Guru menjelaskan cara membentuk tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
<b>Tahap 4</b> Membantu kerja tim	Guru membantu kelompok-kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
<b>Tahap 5</b> Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa mengenai materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
<b>Tahap 6</b> Memberikan penghargaan	Guru menyiapkan cara untuk mengakui usaha dan hasil belajar individu maupun kelompok

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif maka diharapkan siswa akan aktif selama kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dikarenakan adanya teknik pengelompokan siswa yang dipilih secara heterogen sehingga nantinya keberadaan siswa dalam setiap kelompok tidak akan pasif. Mereka akan merasa bahwa berada dalam

ruang lingkup yang membuat mereka menjadi aktif dan berlomba untuk memberikan pendapatnya dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dapat merubah suasana belajar siswa dari yang awalnya hanya pasif akan berubah menjadi aktif. Siswa akan dilatih dan dituntut untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat kepada temannya yang ada dalam satu kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi ke kelompok yang lain (Bahtiar, 2018: 215).

Dari tabel sintak di atas dapat diketahui bahwasanya langkah pertama yang perlu dilakukan guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kemudian memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat mengetahui apa yang harus dicapai serta menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Jika sudah guru menjelaskan materi kemudian membentuk kelompok kecil yang dipilih secara heterogen. Langkah selanjutnya, guru memberikan tugas kelompok agar didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Guru dapat membantu kelompok yang kesulitan mengerjakan pada saat proses pengerjaan. Jika sudah selesai masing-masing kelompok diminta untuk presentasi hasil diskusi kemudian guru memberikan evaluasi terhadap hasil presentasi masing-masing kelompok. Kemudian pada langkah terakhir guru memberikan pengakuan dengan memberikan penghargaan atau *reward*.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif yang telah dijelaskan, terlihat bahwa pembelajaran kooperatif sangat

memerlukan kerjasama dan interaksi dalam kelompok agar tujuan utama kelompok dapat tercapai. Dengan model pembelajaran kooperatif maka siswa secara otomatis akan terlatih sikap aktif, bertanggung jawab, dan bekerjasama serta berpikir kritis dan berani dalam menyatakan pendapat ke teman-temannya yang lain.

#### d. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat beberapa jenis model pembelajaran kooperatif, namun model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe STAD dan model pembelajaran tipe *Jigsaw*

##### 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

###### a.) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin di Universitas John Hopkin Amerika Serikat dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana (Lukman et al., 2016: 116). Guru yang menggunakan model pembelajaran STAD mengacu pada belajar kelompok siswa dan menyajikan informasi dengan menggunakan presentasi verbal atau teks (Hasanah, 2021: 7). Menurut pendapat Slavin, Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, dimana pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota baik

laki-laki maupun perempuan, dengan kemampuan berbeda (Esminarto et al., 2016: 19).

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan perilaku siswa untuk saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Fungsi utama dari kelompok adalah guna memastikan bahwa seluruh anggota dapat belajar, selain itu juga untuk mempersiapkan anggotanya dalam mempelajari lembar kerja atau bahan lainnya (D. Rahmawati et al., 2022: 104).

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD belum dianggap selesai jika salah satu anggota kelompok belum memahami materi yang dibahas. Pembelajaran kelompok bermaksud membentuk adanya dinamika kelompok agar perilaku kerjasama antar siswa dan meningkatkan kualitas belajar siswa (Fariduzzaman & Waziroh, 2021: 69).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tim atau kelompok pembelajaran yang sederhana dengan jumlah anggota 4-5 siswa yang dikelompokkan secara heterogen atau campuran berdasarkan tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku.

Dalam model ini guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa anggota dalam tim

menguasai materi tersebut. Model pembelajaran STAD menekankan siswa untuk saling bekerjasama, berinteraksi satu sama lain serta membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai tujuan.

#### b.) Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Model pembelajaran STAD lebih menekankan pada sikap keikutsertaan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif dan afektif. Menurut Wulandari (2022: 20) karakteristik dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah : 1) Pembelajaran secara tim, 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif dengan empat empat fungsi pokok, yakni fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. 3) Melakukan kerjasama.

Adapun karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 80) antara lain:

- (1) Mempunyai tujuan kognitif sebagai informasi akademik secara sederhana dan mempunyai tujuan sosial untuk menciptakan kerjasama dalam kelompok
- (2) Struktur dalam kelompok yang dipilih secara heterogen yaitu berdasarkan perbedaaan jenis kelamin, suku, ras dan tingkat kinerja dengan jumlah anggota 4-5 siswa
- (3) Topik pelajaran yang dibahas dipikirkan oleh guru
- (4) Siswa menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu menjelaskan materi untuk memahami materi yang diberikan

(5) Penilaian dilakukan menggunakan tes mingguan

Berdasarkan karakteristik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan bahwa model STAD menekankan pada perilaku siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkelompok dimana pemilihan anggotanya dipilih secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Bertujuan untuk menciptakan perilaku kerjasama pada siswa. Pembelajaran ini bercirikan pada pemilihan kelompok yang heterogen dan pemberian topik diskusi dari guru untuk dapat didiskusikan bersama dalam satu kelompok.

c.) Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Model pembelajaran STAD bertujuan untuk menciptakan proses belajar aktif serta memungkinkan terciptanya perilaku ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat, menanggapi pendapat siswa lain, saling bekerjasama, menggunakan media yang tersedia, akan dapat mengingat lebih lama mengenai konsep maupun teori dalam mata pelajaran (Mulyani et al., 2022: 335).

Jadi, tujuan dari model pembelajaran STAD ini adalah untuk menciptakan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan

pengetahuannya mengenai suatu topik yang dibahas, dan menanggapi pendapat dari anggota kelompok yang lain sehingga siswa akan menjadi lebih paham mengenai materi yang sedang dipelajari.

#### d.) Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Setiap model pembelajaran memiliki sintaks ataupun langkah-langkah dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016: 66–67) terdiri dari tujuh langkah, yaitu:

- 1.) Guru menyampaikan tujuan dan motivasi
- 2.) Guru membagi tim dengan jumlah anggota 4-5 orang yang dipilih secara heterogen berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku, dll.
- 3.) Guru memberikan bahan pembelajaran atau menyampaikan materi pembelajaran
- 4.) Siswa belajar bersama dengan kelompok yang telah dibentuk guru. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman pengerjaan kelompok sehingga semua anggota dapat menguasai materi dan masing-masing siswa memberikan kontribusi dalam diskusi.
- 5.) Guru mengevaluasi kemampuan siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing. Siswa dilarang bekerjasama saat menjawab kuis.

#### 6.) Guru memeriksa hasil kerja siswa

Dari penjelasan langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD di atas dapat dilihat bahwasanya kelompok siswa dibagi secara campuran dengan jumlah anggota 4-5 siswa, kemudian siswa diberikan topik untuk didiskusikan dalam kelompok kemudian siswa dievaluasi oleh guru dengan pemberian kuis serta dari presentasi hasil diskusi kelompok. Kuis dijawab oleh masing-masing individu agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah didiskusikan bersama dengan kelompoknya.

#### e.) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Dalam setiap jenis model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, sudah pasti memiliki kelebihan maupun kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan model pembelajaran STAD menurut (Ritmiyati, 2017: 390) antara lain:

- (1) Siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma dalam berkelompok
- (2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat agar tujuan dapat tercapai
- (3) Siswa yang kuat aktif berperan sebagai tutor sebaya agar lebih meningkatkan keberhasilan siswa dalam berkelompok

- (4) Dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan memberanikan diri untuk menyatakan pendapat.

Disamping memiliki kelebihan, model pembelajaran STAD juga memiliki beberapa kendala dan kekurangan. Adapun kekurangan model pembelajaran STAD menurut (Ritmiyati, 2017: 390) antara lain:

- (1) Siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencapai target kurikulum
- (2) Sedikit sulit bagi guru dalam membagi kelompok yang heterogen
- (3) Dikarenakan kelompok dipilih secara heterogen maka dapat menimbulkan ketidakcocokan antar siswa, karena siswa yang lemah akan merasa minder saat digabungkan dengan siswa yang kuat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan yang ada pada pembelajaran kooperatif tipe STAD masih dapat diminimalisir. Seperti penggunaan waktu yang relatif lama dapat diatasi dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga siswa dapat mengerjakan secara efektif dan efisien, dengan demikian target kurikulum akan tercapai. Sedangkan pembagian kelompok dan penataan tempat sesuai dengan kelompok dapat dilakukan sebelum pembelajaran

dimulai, jadi guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelumnya sehingga waktu dalam pembelajaran tidak akan terbuang untuk membagi kelompok maupun menyiapkan sesuatu. Kekurangan yang terakhir dapat diatasi dengan memberikan pengertian kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki kekuatannya masing-masing pada suatu bidang, selain itu guru juga dapat memberikan pengertian kepada siswa agar mau bekerjasama karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan pekerjaan akan cepat mencapai tujuan jika dilakukan secara bersama-sama.

## 2) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

### a.) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pertama kali telah dikembangkan serta diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas, kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins (Widarta, 2020: 132). Kata *Jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yang artinya gergaji ukir. *Jigsaw* juga sering disebut dengan *puzzle* yang artinya sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* meniru cara kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melaksanakan pembelajaran dengan cara bekerjasama dengan siswa lain dalam mencapai tujuan bersama (Rusman, 2012: 217). Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang

menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing dan mengajar anggota kelompok yang lain sehingga dapat saling memahami materi bersama-sama. Jika dilihat dari konsep pembelajaran maka lebih banyak mengandung aspek teoritis dari pada rumus atau persamaan dalam materi yang diajarkan, sehingga siswa dituntut untuk memahami materi lebih dahulu guna membentuk dasar pengetahuannya (Kahar et al., 2020: 280).

Menurut Rusman (2012: 219) model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dikenal juga dengan kooperatif para ahli, hal tersebut dikarenakan anggota dalam kelompok diberikan suatu permasalahan yang berbeda. Hal ini didukung oleh pendapat Juwaeriah et al., (2017: 81) mengemukakan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa dibagi menjadi kelompok asal dan kelompok ahli yang dimana setiap siswa mendapatkan topik masalah berbeda, kemudian siswa yang mendapatkan topik masalah sama berkumpul menjadi satu kelompok. Model pembelajaran *Jigsaw* lebih menekankan pada aktivitas siswa untuk melakukan kerjasama ketika belajar dengan teknik saling tukar pengalaman yang disampaikan oleh seorang ahli kepada temannya (Bahtiar, 2018: 220).

Model pembelajaran *Jigsaw* dirancang guna meningkatkan rasa tanggung jawab siswa kepada pembelajaran. Siswa bukan mempelajari materi saja, melainkan juga harus siap untuk

mengajarkan materi yang diperoleh kepada kelompok lain. Dengan cara tersebut, maka siswa akan saling bergantung dan bekerjasama secara kooperatif dalam mempelajari materi yang diberikan. Dalam model pembelajaran ini, terbagi menjadi 2 tim, yakni tim asal dan tim ahli. Setiap anggota tim yang berbeda akan mendapatkan topik yang sama kemudian mereka berkelompok untuk mendiskusikan topik pembelajaran tersebut. Kemudian mereka kembali ke tim asal untuk menjelaskan kepada anggota yang lain tentang topik yang telah dipelajari sebelumnya dengan tim ahli (Widarta, 2020: 133).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan sikap kerjasama pada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang berbeda sehingga siswa mempunyai banyak kesempatan dalam mengemukakan pendapat dan memahami informasi serta bertanggung jawab terhadap diri dan kelompoknya. Pada model kooperatif tipe *Jigsaw* terdiri dari 2 kelompok yakni kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal sendiri merupakan gabungan dari beberapa ahli, sedangkan untuk kelompok ahli merupakan kelompok yang terdiri dari anggota kelompok yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu serta menyelesaikan tugas yang berhubungan

dengan topiknya untuk kemudian menjelaskan kepada anggota kelompok asal.

b.) Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* disusun guna meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajarannya sendiri maupun orang lain. Hal tersebut dikarenakan dalam model pembelajaran *Jigsaw* siswa bukan hanya sekedar memahami materi melainkan juga harus siap untuk menuangkan pemahamannya kepada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian, siswa akan saling ketergantungan dan saling bekerjasama secara kooperatif agar dapat memahami materi yang diberikan oleh guru (Indriane, 2015: 171). Model pembelajaran *Jigsaw* mempunyai ciri-ciri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, menimbulkan perilaku tolong-menolong dan bekerjasama antar anggota kelompok dalam memahami pembelajaran (Susiana, 2020: 17).

Adapun karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut Nurdyansyah & Fahyuni, (2016: 80) antara lain:

- (1.) Mempunyai tujuan kognitif sebagai informasi akademik secara sederhana dan mempunyai tujuan sosial untuk menciptakan kerjasama dalam kelompok
- (2.) Struktur dalam kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dipilih secara heterogen
- (3.) Topik pelajaran yang dibahas dipikirkan oleh guru

- (4.) Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi dalam kelompok “ahli” kemudian siswa kembali ke kelompok “asal” untuk membantu kelompok “asal” memahami materi.
- (5.) Penilaian dilakukan secara bervariasi, dapat berupa tes mingguan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwasanya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini bertujuan untuk menciptakan perilaku kerjasama pada siswa dikarenakan dalam model *Jigsaw* mempunyai ciri-ciri bahwa siswa belajar bersama dalam kelompok yang dipilih secara heterogen. Terdapat dua kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam proses pembelajarannya siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi yang telah dipilhkan oleh guru, sehingga siswa akan saling membantu dan bekerjasama untuk mendiskusikan tugas tersebut. Setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya dan keberhasilan kelompoknya. Dengan demikian maka akan tercipta perilaku kerjasama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama.

c.) Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* berkaitan positif antar siswa satu dengan siswa yang lain, tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain dan tugas, serta kemampuan dalam berkomunikasi antar anggota kelompok. Komunikasi yang ada

dalam kelompok diharap dapat menjadikan anggota kelompok paham materi yang dipelajari. Penggunaan model pembelajaran tipe *Jigsaw* bertujuan guna membuat siswa aktif dalam kelas dan tidak mudah bosan ketika proses belajar. Hal tersebut dikarenakan terdapat interaksi sosial antara siswa dengan bekerjasama dalam kelompok (Suryani & Aman, 2019: 36).

Menurut Sholihah et al., (2015: 163) tujuan kognitif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah pengetahuan faktual akademis dan tujuan sosial yakni kerjasama kelompok. Selain itu tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah untuk melatih siswa untuk terbiasa berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu dan dapat membantu temannya dalam memahami suatu materi yang dipelajari. Sedangkan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut Helmiati (2012: 85) adalah meningkatkan kerjasama kelompok, meningkatkan keterampilan belajar dalam kelompok, dan menguasai pengetahuan secara detail yang tidak mungkin didapatkan apabila mereka berlatih mempelajari semua materi sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hayati (2017: 18) yang menyatakan bahwa tujuan dari tipe *Jigsaw* adalah untuk mengembangkan kerjasama tim, keterampilan belajar secara kerjasama, dan memahami materi secara lebih mendalam yang tidak mungkin didapatkan dari belajar secara individu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah untuk menciptakan sikap kerjasama interaksi, komunikasi, dan berbagi ilmu antar siswa satu dengan siswa yang lain. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat menjadikan siswa lebih paham pada materi secara detail dan tidak mudah bosan dalam pelajaran.

d.) Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut Sabarina Elprida Manik (2022: 59) adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menyajikan informasi kepada siswa terkait dengan materi pelajaran yang akan dipelajari
- (3) Guru membagi siswa dalam kelompok asal dengan anggota 4-6 siswa. Guru memberikan sub pokok materi atau pokok bahasan yang berbeda untuk dipelajari
- (4) Guru meminta siswa yang mendapat materi sama bergabung dan berdiskusi ke kelompok ahli
- (5) Setelah selesai, masing-masing dari anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan topik yang telah di pelajari ke teman sekelompoknya, pengetahuan apa yang telah didapatkan dari pembahasan dengan tim ahli kemudian mengerjakan soal yang diberikan guru.

(6) Proses evaluasi dengan dilakukan presentasi kemudian siswa mengerjakan lembar kuis yang dikerjakan secara individu

(7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok

Melalui langkah-langkah pembelajaran *Jigsaw*, siswa diharapkan mampu bekerjasama, bekerja keras, bertanggung jawab, jujur, dan lainnya. Berdasarkan penjelasan mengenai pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat diartikan bahwa tipe *Jigsaw* dapat melatih kerjasama, keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, sehingga dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran (Nawafilah & Masruroh, 2018: 158).

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwasanya materi pada model pembelajaran *Jigsaw* dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibuat kemudian guru membagi beberapa kelompok secara heterogen, setelah itu guru memberikan topik materi berbeda yang nantinya akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Materi yang didapatkan setiap anggota dalam satu kelompok berbeda, hal tersebut agar setiap anggota dalam kelompok memiliki tugas dan lebih paham terhadap materi yang akan dipelajari. Selain itu siswa tidak hanya memiliki sikap kerjasama di kelompok asal saja namun juga kerjasama di kelompok ahli.

e.) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, sehingga peran guru tidak lagi terlalu mendominasi dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa dapat berkembang hingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut (Abdullah, 2017: 24) antara lain:

- (1) Terbentuknya perilaku kerjasama dan semangat belajar dalam diri siswa
- (2) Menambah motivasi, terbentuknya sikap interaksi dan saling menghargai antar teman
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyampaikan pendapat secara terang-terangan karena sedikitnya jumlah dalam anggota kelompok
- (4) Efektif dalam melatih kemampuan berbicara siswa melalui gagasan ataupun pendapat siswa

Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* juga memiliki kekurangan dalam pembelajarannya. Adapun kekurangan dari model pembelajaran tipe *Jigsaw* menurut (Abdullah, 2017: 24-25) adalah:

- (1) Prinsip utama model pembelajaran *Jigsaw* adalah pembelajaran yang diperoleh dari teman, hal ini akan menjadi penghambat karena perbedaan pendapat dalam memahami topik yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain. Dalam hal ini, pengawasan guru menjadi hal yang penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan.
- (2) Sulit meyakinkan siswa agar mampu berdiskusi dengan teman, jika siswa tidak memiliki sikap percaya diri
- (3) Awal penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* sulit dikendalikan, sehingga memerlukan waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum pembelajaran berlangsung
- (4) Jika pembelajaran dilaksanakan di kelas dengan jumlah siswa lebih dari 40 siswa akan sangat sulit.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, maka dalam melaksanakan pembelajaran guru harus bisa mempertimbangkan perbedaan individual siswa sesuai dengan karakteristik serta mempersiapkan pembelajaran secara matang. Dengan demikian maka kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat diminimalisir dengan baik sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Perilaku Kerjasama

### a. Pengertian Perilaku Kerjasama

Kata kerjasama merupakan gabungan dari kata kerja dan sama, yang bermakna bekerja secara bersama-sama dalam mengerjakan sesuatu dan mencapai tujuan. Perilaku kerjasama merupakan sesuatu keinginan untuk melakukan pekerjaan bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan (Framanta & Astuti, 2021: 262). Kerjasama dalam konteks pembelajaran merupakan perilaku siswa untuk bersama-sama menyelesaikan tugas kelompok, memberikan motivasi, informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari (Yanuarti, 2016: 619). Kegiatan kerjasama memerlukan hubungan yang baik antara siswa satu dengan siswa yang lain, dengan tujuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan gotong royong serta saling membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan demi kepentingan kelompok belajar (Wati et al., 2020: 100).

Putri et al., (2018: 33) menjelaskan kerjasama dalam pembelajaran dilakukan oleh dua siswa atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan ide atau pendapat dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama, hasil penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan kerjasama dalam pembelajaran sangat penting, hal tersebut dikarenakan kerjasama dapat melatih siswa bertukar ide dan pengetahuan untuk mendapatkan solusi serta

ketuntasan dalam menyelesaikan tugas sangat bergantung pada sejauh mana mereka saling berinteraksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama merupakan suatu cara, usaha, atau sikap yang berkemauan untuk melakukan pekerjaan dengan orang lain secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama serta agar lebih memudahkan dan mempercepat selesainya suatu pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, perilaku kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh 2 siswa atau lebih, saling bertukar pikiran dan pengetahuan untuk mendapatkan suatu solusi. Dalam hal ini, kerjasama yang diharapkan adalah kerjasama yang positif artinya tidak saling bergantung namun saling melengkapi satu sama lain, sehingga tujuan yang ingin dicapai bersama dapat terwujud.

b. Perilaku Kerjasama dalam Kompetensi Inti (KI)

Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini masih mempertahankan cakupan kognitif, afektif, dan psikomotorik seperti pada kurikulum sebelumnya. Berdasarkan KI-1 dan KI-2, cakupan sikap yang dinilai adalah: 1) jujur, 2) Disiplin, 3) Tanggungjawab, 4) Toleransi, 5) Gotong royong kerjasama, 6) Santun, 7) Toleransi, dan 8) Percaya diri. Berdasarkan beberapa sikap tersebut, nilai kerjasama dapat mencakup beberapa aspek lain. Dalam melakukan kerjasama tentu dibutuhkan juga nilai toleransi dan tanggungjawab antara masing-masing pihak (Apriyono, 2018: 493–494).

Aspek sikap kerjasama pada kurikulum 2013 merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai pada proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dirumuskan pada KI di setiap tingkatan sekolah. Kompetensi inti yang harus dicapai siswa terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 37 Tahun 2018 yang mengatur mengenai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dalam Permendikbud tersebut dirumuskan mengenai berbagai kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa. Kompetensi Inti yang dirumuskan juga mencakup aspek afektif yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Contoh muatan KI 2 (sikap sosial) yang dicantumkan pada buku guru yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerjasama, teliti, dan tekun (Wahyudi, 2020). Hal tersebut juga tertuang pada lampiran Permendikbud nomor 37 Tahun 2018 KI 2 (Sikap Sosial) siswa kelas III SD/MI yaitu “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Berdasarkan KI 2 (Sikap sosial) maka dapat diturunkan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa kelas III yakni pada KD 2.3 yaitu menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah SWT. Berdasarkan pernyataan kompetensi inti dan kompetensi dasar di atas menunjukkan sikap kerjasama diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran (PERMENDIKBUD nomor 37, 2018).

Kerjasama dapat disebut sikap atau perilaku karena termasuk dalam aspek afektif. Triwibowo & Pusphandani (2015: 25) mengemukakan bahwa perilaku merupakan tindakan seseorang dalam melakukan respon pada sesuatu kemudian dijadikan kebiasaan. Perilaku manusia pada hakekatnya merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwasanya perilaku merupakan suatu tindakan setiap individu terhadap objek dan berbagai stimulus yang ada di sekitar seperti sosial dan emosi. Perilaku cenderung bersifat permanen pada seseorang sehingga orang tersebut akan melakukan tindakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, perilaku tidak dapat dibentuk secara instan melainkan harus dengan pembiasaan-pembiasaan. Tanpa terkecuali perilaku kerjasama pada siswa, guru harus sering membiasakan hal-hal yang dapat mendorong adanya perilaku kerjasama pada siswa yakni dengan membiasakan siswa untuk melakukan kerjasama pada saat pembelajaran berkelompok.

c. Indikator Perilaku Kerjasama

Menurut Rusman (2012: 212) kerjasama siswa dapat dilihat dari perilaku siswa yang terbuka terhadap teman kelompoknya, menghargai hasil pekerjaan temannya, saling memberikan pendapat, dan saling ketergantungan untuk bekerjasama dalam kelompok.

Indikator kerjasama menurut Hadaina & Astawan, (2021: 11) meliputi: 1) adanya sikap interaksi dalam kelompok, 2) bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, 3) saling menolong dan membantu antar sesama anggota kelompok. Sedangkan Greenstein, (2012: 28) mengidentifikasi perilaku kerjasama mencakup beberapa hal yakni:

- 1) Menunjukkan fleksibilitas, kompromi, dan empati
- 2) Mempertimbangkan, memprioritaskan, memajukan kepentingan dan kebutuhan kelompok
- 3) Menilai, mengenal, berkontribusi, dan memikul tanggung jawab bersama untuk menyelesaikan tugas
- 4) Bekerjasama memunculkan ide baru
- 5) Bekerjasama menghasilkan keputusan yang menggabungkan pemikiran sesama anggota kelompok
- 6) Dapat mengidentifikasi kesepakatan dan ketidaksepakatan, selalu berusaha menyelesaikan konflik
- 7) Dapat berpartisipasi saat diskusi, debat, maupun perbedaan pendapat lainnya.

Sedangkan menurut pendapat Crebert et al., 2011 (14–15) terdapat 12 aspek perilaku kerjasama dan 12 indikator dari kerjasama yaitu:

Tabel 2.2

Aspek dan Indikator kerjasama menurut Crebert et al., (2011: 14–15)

Aspek	Indikator
Tujuan kelompok	Anggota tim memahami dan menyetujui tujuan dan sasaran
Kepercayaan dan konflik	Mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok
Reaksi terhadap perbedaan	Mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok
Kepemimpinan	Berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian
Kontrol dan prosedur	Mempunyai prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok
Penggunaan sumber daya	Memanfaatkan dan mengakui sumber daya anggota
Komunikasi interpersonal	Komunikasi antar anggota bersifat terbuka dan partisipatif
Mendengarkan	Anggota tim mendengarkan pendapat satu sama lain
Alur komunikasi	Mendiskusikan permasalahan berdasarkan pada poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya
Pemecahan masalah / Pengambilan keputusan	Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan
Eksperimen dan kreativitas	Memiliki cara berbeda dan kreatif dalam percobaan
Evaluasi	Kelompok mengevaluasi fungsi serta proses dalam kelompok

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan dan dianalisis berdasarkan masalah yang ditemukan di kelas III MIM Kismoyoso maka indikator kerjasama siswa yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) Anggota tim memahami dan menyetujui tujuan dan sasaran, 2) Mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok, 3) Mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok, 4) Berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian, 5)

Mempunyai prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok, 6) Memanfaatkan dan mengakui sumber daya anggota, 7) Komunikasi antar anggota bersifat terbuka dan partisipatif, 8) Anggota tim mendengarkan pendapat satu sama lain, 9) Mendiskusikan permasalahan berdasarkan pada poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya, 10) Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan, 11) Memiliki cara berbeda dan kreatif dalam percobaan, 12) Kelompok mengevaluasi fungsi serta proses dalam kelompok.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kerjasama

Dalam membangun perilaku kerjasama kelompok diperlukan keterbukaan atau transparansi. Menurut Setiyanti, (2012: 63-64) terdapat beberapa hal yang mendorong perilaku kerjasama, antara lain :

1. Rasa saling percaya

Rasa saling percaya merupakan hal yang perlu dimunculkan dalam suatu kelompok. Jika muncul rasa saling percaya antar setiap anggota maka kerjasama dalam kelompok akan terlaksana baik dan berkembang.

2. Keterbukaan

Sifat keterbukaan dapat membentuk sikap dalam diri seseorang, karena dapat menimbulkan sikap positif dan dewasa, baik dalam pola pikir maupun tindakan dari setiap orang dalam berinteraksi.

3. Realisasi diri

Realisasi diri dibutuhkan agar keberadaan diri siswa dapat dirasakan dan diakui dalam lingkungannya.

#### 4. Saling ketergantungan

Sikap saling ketergantungan dipengaruhi oleh adanya ikatan antar siswa. Agar sikap saling ketergantungan dapat terjalin dengan baik, maka diperlukan pemeliharaan tingkat hubungan yang lebih harmonis.

Menurut Setiyanti (2012: 63), terdapat beberapa hal yang dapat menghambat perilaku kerjasama dalam kelompok antara lain:

1. Terdapat individu yang tidak bertanggung jawab dan mengandalkan kemampuan anggota lain dalam penyelesaian tugas
2. Ada saja anggota yang bersedia mengerjakan tugas di luar tanggung jawabnya
3. Ada anggota yang egois, tidak mau menyampaikan pemahamannya kepada anggota yang lain
4. Merasa cepat puas dengan kemampuannya sendiri, sehingga tidak memperhatikan dan tidak memperhatikan anggota yang lain
5. Menutup diri dan bersikap tidak percaya dengan kemampuan orang lain

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar perilaku kerjasama antar siswa dalam kelompok dapat terjalin baik yakni rasa saling percaya diri dari setiap individu, sifat keterbukaan pada diri masing-masing siswa, sikap realisasi diri terhadap lingkungan di sekitar, dan sikap saling ketergantungan agar terjalin interaksi yang baik. Selain harus memperhatikan hal-hal yang dapat mendorong perilaku kerjasama, guru

juga harus memperhatikan faktor penghambat perilaku kerjasama seperti sikap tidak tanggung jawab siswa, rasa egois, dan sikap meremehkan kemampuan orang lain.

e. Manfaat Perilaku Kerjasama

Perilaku kerjasama memiliki beberapa manfaat bagi seseorang. Menurut pendapat Fitrianto (2018: 158) menyatakan bahwa sikap kerjasama penting karena jika seorang anggota tim memiliki rasa kerjasama yang tinggi, dia akan memiliki kemampuan untuk terlibat dalam pembelajaran kooperatif secara efektif. Sebaliknya, jika seorang anggota kelompok memiliki rasa kerjasama yang rendah, maka ia tidak akan dapat terlibat dalam pembelajaran secara efektif sehingga ia tidak akan mendapat manfaat yang sama seperti temannya. Manfaat perilaku kerjasama menurut Yudha M. Saputra, dkk dalam (Aqobah et al., 2020: 139) adalah : 1) mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial pada siswa karena dengan melalui kerjasama akan menjadikan siswa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi kepada siswa yang lain, 2) mempersiapkan siswa untuk belajar mengenai cara mendapatkan pengetahuan maupun informasi sendiri, 3) dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok, 4) membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi dalam kelompok, 5) menumbuhkan sikap sadar untuk saling membantu dalam menyelesaikan masalah agar tercapai sebuah tujuan, 6)

mengembangkan pemikiran siswa dikarenakan tuntutan untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya perilaku kerjasama penting dan dapat bermanfaat bagi siswa, karena siswa dapat bertukar pendapat dan informasi untuk mendapatkan solusi dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas selain itu juga akan menimbulkan sikap interaksi dengan sesama anggota kelompok. Antara satu anggota dengan anggota yang lain dapat saling memberikan semangat, memberikan bantuan, dan menumbuhkan kesadaran untuk membantu teman dalam kelompok yang belum paham terhadap materi yang dipelajari.

f. Cara Meningkatkan Perilaku Kerjasama

Perilaku kerjasama penting bagi siswa, karena keterampilan kerjasama dapat melatih siswa dalam bersama-sama mencapai tujuan yang telah disepakati. Selain itu, perilaku kerjasama dapat menambah tingkat percaya diri dan kemampuan siswa dalam berinteraksi, serta mampu melatih siswa beradaptasi dengan lingkungan baru (Khalistyawati & Muhyadi, 2018: 191).

Rusman (2012: 204) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang efektif dapat dijadikan pilihan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan perilaku kerjasama dalam kelompok. Selain dengan menerapkan model pembelajaran, perlu beberapa cara untuk meningkatkan perilaku kerjasama dalam kelompok antara lain: 1) meningkatkan dan mengembangkan rasa saling

ketergantungan antar sesama anggota kelompok, 2) meningkatkan kontribusi siswa dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, 3) mengidentifikasi dan memanfaatkan kemampuan terpendam siswa dan kemampuan *leadership*, 4) meningkatkan rasa peduli dan pemahaman antara sesama anggota kelompok (Amin & Sumendap, 2022: 214).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya cara guru untuk meningkatkan perilaku kerjasama dalam kelompok adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Selain itu juga bisa dengan mengajak siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu menimbulkan sikap kerjasama pada siswa seperti dengan belajar berkelompok, dengan demikian akan meningkatkan sikap ketergantungan siswa antar sesama anggota kelompok, melatih siswa bersama-sama memecahkan masalah dan mengambil keputusan, menggali bakat terpendam siswa dengan berdiskusi dalam kelompok.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian mengenai variabel yang sama sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Pada bagian ini, peneliti memaparkan mengenai persamaan dan perbedaan dari kajian penelitian antara peneliti dengan peneliti terdahulu. Kajian penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama siswa.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khalistyawati & Muhyadi, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model STAD dan *Jigsaw* Terhadap Karakter Kerjasama, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Kognitif”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN pelaksana kurikulum 2013 di kecamatan Magelang Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket, dan tes tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif model STAD dan *Jigsaw* terhadap karakter kerjasama, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar kognitif. Selain itu penggunaan pembelajaran kooperatif *Jigsaw* lebih berpengaruh secara positif dan signifikan daripada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Selain itu metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sasaran penelitian juga siswa pada sekolah tingkat dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya. Dimana variabel terikat pada penelitian ini terkait karakter kerjasama, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar kognitif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan terhadap perilaku kerjasama saja. Selain itu subjek dari penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini adalah siswa kelas

IV SD di daerah Magelang Utara, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pada siswa kelas III MIM di daerah Boyolali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati & Astuti, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Ditinjau dari Keterampilan Kerjasama pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dari beberapa SD. Sedangkan untuk sampelnya hanya 3 SD saja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Tes dan Non Tes (Observasi dan angket). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam keterampilan kerjasama pada mata pelajaran matematika siswa kelas 5 SD Gugus Sudirman Kecamatan Tingkir Salatiga dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran STAD dan *Jigsaw* dengan perilaku kerjasama siswa. Namun terdapat juga perbedaan bahwa penelitian ini ingin mengetahui model pembelajaran mana yang lebih efektif digunakan dalam membentuk keterampilan kerjasama pada mata pelajaran matematika siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku kerjasama

siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Detri et al., (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *Jigsaw* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis quasi eksperimen. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Kediri pada tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terhadap penguasaan konsep fisika siswa kelas XI SMAN 1 Kediri.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Akan tetapi antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan juga mempunyai perbedaan yakni pada variabel Y pada penelitian ini adalah penguasaan konsep fisika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada perilaku kerjasama siswa. Selain itu subjek pada penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada siswa kelas III MIM.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Framanta & Astuti, 2021) yang berjudul “Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran STAD dan *Jigsaw* Terhadap Peningkatan Sikap Kerjasama Kelas V SD”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode meta analisis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan sikap kerjasama siswa SD.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, yakni sama-sama meneliti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Selain persamaan, terdapat juga pembeda dari penelitian sebelumnya yakni pada beberapa variabelnya, metode penelitian yang digunakan, serta sasaran penelitiannya. Adapun peneliti kali ini menggunakan variabel model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang dilakukan di kelas III MIM Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan paparan dari kajian teori yang telah di kemukakan, maka dapat diketahui bahwasanya perilaku kerjasama penting dan diperlukan oleh manusia. Begitu juga dalam pendidikan, kerjasama pada siswa merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Kerjasama dalam

pembelajaran yaitu saat siswa menyelesaikan tugas secara bersama-sama, saling memberikan semangat, bertukar pendapat, dan informasi kepada temannya yang membutuhkan bantuan hingga mencapai tujuan bersama sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, siswa yang lebih paham diharapkan mau dan mampu untuk menjelaskan kepada temannya yang belum paham pada materi yang dipelajari. Tanpa adanya kerjasama, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Namun faktanya, di MIM Kismoyoso masih ditemui bahwasanya perilaku kerjasama siswa dalam pembelajaran masih belum maksimal. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau bekerjasama dalam pembelajaran. Padahal dengan perilaku kerjasama siswa akan memperoleh pengetahuan lebih banyak dan detail, selain itu dengan kerjasama juga dapat mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial pada siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan sering berinteraksi dengan siswa yang lain. Dengan demikian perilaku kerjasama siswa perlu ditingkatkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku kerjasama adalah dengan model pembelajaran kooperatif, seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* akan membuat siswa lebih aktif, sering berinteraksi dan memicu perilaku kerjasama siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Dimana, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan pada gagasan bahwa siswa bekerja sama dalam belajar, sedangkan

model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, siswa ditekankan untuk bertanggung jawab secara individu dalam memahami suatu materi untuk diajarkan kepada anggotanya dalam kelompok. Sehingga setiap anggota bertanggung jawab pada individunya sendiri untuk memahami suatu materi. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif cocok digunakan untuk meningkatkan perilaku kerjasama siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif paling sederhana yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama, berinteraksi satu sama lain serta membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai tujuan. Model pembelajaran ini dapat mendorong perilaku kerjasama siswa dalam kelompok karena dalam model ini guru akan menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini akan meningkatkan perilaku siswa untuk saling bekerjasama, berinteraksi satu sama lain serta membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai tujuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang lebih aktif, lebih banyak menimbulkan interaksi kepada anggota dalam kelompok maupun luar kelompok karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok asal dan kelompok ahli. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga akan meningkatkan perilaku kerjasama siswa dan dapat menambah pengetahuan karena mendapatkan hasil diskusi dari kelompok ahli.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019: 219). Jadi, hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban yang empirik. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

Ho : Tidak terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

Dari dua hipotesis tersebut berikut ini diajukan satu hipotesis yang sejalan dengan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yaitu Ha: Terdapat perbedaan pada perilaku kerjasama siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Suatu penelitian harus menggunakan suatu metode agar kebenarannya dapat terpecahkan dan dapat di pertanggungjawabkan. Metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah guna mendapatkan suatu tujuan dan manfaat tertentu. Suatu penelitian memerlukan metode agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan cara ilmiah (Sugiyono, 2019: 2).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui suatu pengaruh dari setiap tindakan terhadap yang lain pada keadaan yang terkendalikan (Sugiyono, 2019: 110). Jadi terdapat tindakan yang dilakukan guna mempengaruhi sesuatu. Sehingga pada penelitian eksperimen terdapat sesuatu yang mempengaruhi (variabel bebas) dan yang terpengaruh (variabel terikat). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan bentuk desain *Only Post Design*. Pada design ini, kelas yang sudah diberi perlakuan akan dilihat kerjasama siswa melalui pemberian kuesioner di akhir eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif pada kelompok yang sudah diberikan perlakuan. Penelitian ini hanya membandingkan perbedaan perilaku kerjasama siswa pada kedua kelompok dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok pertama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kedua menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tabel 3.1  
Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Design
KE <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
KE <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

KE<sub>1</sub> = Kelas Eksperimen 1

KE<sub>2</sub> = Kelas Eksperimen 2

X<sub>1</sub> = Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

X<sub>2</sub> = Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

O<sub>1</sub> = Nilai post eksperimen (Setelah diberikan perlakuan) pada kelompok eksperimen 1 (Model pembelajaran kooperatif tipe STAD)

O<sub>2</sub> = Nilai post eksperimen (Setelah diberikan perlakuan) pada kelompok eksperimen 2 (Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIM Kismoyoso yang berlokasi di Tambas, Rt. 02, Rw 07, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali. Terpilihnya MIM Kismoyoso menjadi tempat penelitian dikarenakan beberapa hal. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan lokasi tersebut adalah:

- a. Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan, masih terdapat permasalahan mengenai perilaku kerjasama siswa di kelas III MIM Kismoyoso

- b. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah
- c. Pada sekolah tersebut, sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai penelitian ini sehingga akan terhindar dari penelitian yang berulang
- d. Jumlah populasi pada sekolah tersebut memungkinkan untuk dilaksanakan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan April 2023. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1.	Observasi Awal	■						
2.	Pengajuan Judul		■					
3.	Pembuatan Proposal		■	■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pelaksanaan Penelitian				■	■		
6.	Pengolahan Data					■	■	
7.	Penyelesaian Hasil Akhir							■

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan semua jumlah subyek atau obyek pada wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

dilakukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III tahun ajaran 2022/2023 MIM Kismoyoso yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 105 siswa.

Tabel 3.3

## Jumlah Populasi Kelas III MI Muhammadiyah Kismoyoso

<b>Nama Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
III A Mekkah	27
III B Madinah	25
III C Jeddah	28
III D Arofah	25
Jumlah	105

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi (Sugiyono, 2015: 62).

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi dengan cara mengundi keempat kelas, yaitu kelas III A, III B, III C, dan, III D agar menjadi dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 kelas yaitu kelas Madinah (III B) dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan kelas Jeddah (III C) dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2015: 62). Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak kelas (*cluster random sampling*). Teknik *cluster random sampling* digunakan guna menentukan sampel apabila sumber data yang akan diteliti sangat luas (Sugiyono, 2015: 65)

Cara pelaksanaan teknik sampling *cluster random sampling* yaitu dengan membuat undian dari kertas yang berisikan nama kelas kemudian kertas dilipat menjadi gulungan kecil dan dimasukkan dalam botol setelah itu diundi secara acak dan dipilih dua undian. Undian yang keluar tadi akan menjadi kelompok eksperimen 1 yaitu kelas Madinah (III B) dengan jumlah 26 siswa dan kelas Jeddah (III C) dengan jumlah 27 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Isi dari kuesioner atau angket berkaitan pada apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2017: 142).

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di MIM Kismoyoso. Peneliti menyiapkan pernyataan yang berkaitan dengan perilaku kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran. Lembar kuesioner

dibagikan kepada siswa setelah pemberian perlakuan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa setelah melalui proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam menggunakan skala likert dengan kriteria penyekoran sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Pemberian Skor Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel berupa catatan peristiwa yang telah lalu berupa gambar, tulisan, catatan, buku, dan lainnya (Sugiyono, 2014: 326). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa serta RPP guru kelas III di MIM Kismoyoso.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

1. Definisi Konsep Variabel

Variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah (Ulfa, 2021: 343).

Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif sebagai variabel bebas (x) dimana pada variabel x ini nantinya akan diterapkan 2 model pembelajaran yang berbeda di kelas yang berbeda, dan perilaku kerjasama (y).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk saling bekerjasama dalam memahami suatu konsep, teori, serta mengatasi masalah yang diberikan. Jumlah anggota dalam model pembelajaran kooperatif dipilih secara heterogen yang terdiri dari 4-6 siswa. Model pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Kerjasama merupakan suatu cara, usaha, atau sikap yang berkemauan untuk melakukan suatu pekerjaan secara bersama guna mencapai tujuan bersama agar dapat memudahkan dan mempercepat selesainya pekerjaan. Adapun perilaku kerjasama siswa dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh 2 siswa atau lebih yang saling bertukar pikiran maupun pendapat mengenai pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memberikan batasan mengenai maksud dari variabel dalam suatu penelitian ilmiah (Nurlan, 2019: 32–33).

- a. Variabel Bebas yaitu model pembelajaran kooperatif (STAD dan *Jigsaw*)

Model pembelajaran kooperatif tersebut nantinya akan dilakukan dengan dua model pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

#### 1) Model STAD

Tahap-tahap (sintaks) dari model pembelajaran STAD adalah menyiapkan pembelajaran, menyajikan materi, adanya kegiatan berkelompok, memeriksa hasil pembelajaran kelompok, murid diberikan tes secara individu, memeriksa hasil tes individu siswa, memberikan penghargaan pada kelompok. Model pembelajaran STAD ini menekankan pada perilaku siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih secara heterogen atau campuran berdasarkan perbedaan jenis kelamin, suku, ras, dan tingkat kinerja.

#### 2) Model *Jigsaw*

Anggota dalam kelompok *jigsaw* dipilih secara random yang terdiri dari 4-6 siswa. Kelompok dari model pembelajaran tipe *jigsaw* terdiri dari 2 jenis yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal merupakan kelompok yang dibentuk oleh guru secara heterogen sebelum pembelajaran. Sedangkan kelompok ahli merupakan gabungan dari kelompok asal yang memiliki topik bahasan yang sama. Tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah guru menyampaikan motivasi dan tujuan belajar siswa, guru menyajikan informasi, guru membentuk kelompok asal, siswa bergabung pada kelompok ahli kemudian

kembali ke kelompok asal, guru memberikan evaluasi, guru memberikan penghargaan kepada kelompok.

b. Variabel terikat yaitu perilaku kerjasama

Perilaku kerjasama siswa diukur menggunakan kuesioner, hal itu dapat diketahui berdasarkan indikator-indikator yang membuat seseorang mempunyai kemampuan bekerjasama terutama dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada 12 yakni: 1) Anggota tim memahami dan menyetujui tujuan dan sasaran, 2) Mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok, 3) Mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok, 4) Berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian, 5) Mempunyai prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok, 6) Memanfaatkan dan mengakui sumber daya anggota, 7) Komunikasi antar anggota bersifat terbuka dan partisipatif, 8) Anggota tim mendengarkan pendapat satu sama lain, 9) Mendiskusikan permasalahan berdasarkan pada poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya, 10) Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan, 11) Memiliki cara berbeda dan kreatif dalam percobaan, 12) Kelompok mengevaluasi fungsi serta proses dalam kelompok.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Langkah pertama sebelum peneliti melakukan tes adalah dengan menyusun suatu kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Kerjasama Siswa**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir	Jmlh
Kerjasama	Tujuan kelompok	Anggota tim memahami dan menyetujui tujuan dan sasaran	1, 2, 3	3
	Kepercayaan dan konflik	Mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok	4, 5, 6, 7	4
	Reaksi terhadap perbedaan	Mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok	8, 9, 10	3
	Kepemimpinan	Berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian	11, 12, 13, 14	4
	Kontrol dan prosedur	Mempunyai prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
	Penggunaan sumber daya	Memanfaatkan dan mengakui sumber daya anggota	21, 22, 23	3
	Komunikasi interpersonal	Komunikasi antar anggota bersifat terbuka dan partisipatif	24, 25,	2
	Mendengarkan	Anggota tim mendengarkan pendapat satu sama lain	26, 27	2
	Alur komunikasi	Mendiskusikan permasalahan berdasarkan pada poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya	28, 29	2
	Pemecahan masalah / Pengambilan keputusan	Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan	30, 31, 32	3
	Eksperimen dan kreativitas	Memiliki cara berbeda dan kreatif dalam percobaan	33, 34, 35	3
Evaluasi	Kelompok mengevaluasi fungsi serta proses dalam kelompok	36, 37	2	

#### 4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan guna mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Analisis data hasil uji coba nantinya akan memperoleh butir-butir instrumen yang memenuhi

syarat sehingga layak untuk dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data. Uji coba instrumen akan dilakukan di kelas III A Mekkah (27 siswa) dan III D Arofah (25 siswa) MIM Kismoyoso. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba instrumen:

a. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas empiris. Validitas empiris merupakan validitas yang diperoleh dari pengamatan lapangan (Siyoto & Sodik, 2015: 86). Adapun rumus untuk mencari validitas suatu tes adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek

x : Skor item

y : Skor total

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Pengujian validitas dilakukan pada kuesioner perilaku kerjasama yang terdiri dari 37 butir pernyataan. Hasil perhitungan menunjukkan

27 butir valid dan 10 butir invalid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk penelitian terdiri dari 27 butir yang sudah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan guna mengukur konsistensi tes, yakni seberapa konsisten nilai tes dari satu pengukuran berikutnya. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha cronbach* yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : Banyak butir soal

$S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap butir

$S_t^2$  : Varians skor total

Patokan untuk menginterpretasi reliabilitas terhadap nilai alpha adalah sebagai berikut (Iskandar dkk., 2022):

**Tabel 3.6**

**Kriteria Interpretasi Reliabilitas**

Besar nilai r	Kriteria Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Pengujian reliabilitas dilakukan pada kuesioner perilaku kerjasama. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel model pembelajaran kooperatif (STAD dan *Jigsaw*) sebesar 0,783 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan pada nilai rata-rata yang didapatkan dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2015: 49). Adapun rumus yang digunakan dalam mencari mean (rata-rata) :

$$Me = \frac{\sum f \cdot Xi}{n}$$

Keterangan:

*Me* : Mean (rata-rata)

$\Sigma$  : Jumlah

*Xi* : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah Individu

f : Frekuensi

#### b. Median (Nilai Tengah)

Median merupakan nilai tengah dari sekelompok data yang tersusun berdasarkan urutan terkecil hingga urutan terbesar atau sebaliknya (Sugiyono, 2015: 48). Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan median adalah sebagai berikut:

$$Md = bp + p \left( \frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$Md$  : Median atau Nilai tengah

$bp$  : Batas bawah

$p$  : Panjang Kelas Interval

$n$  : Banyak data atau Jumlah Sampel

$F$  : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  : Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan skor dari beberapa data yang memiliki frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang berdistribusi (Siregar, 2017: 33). Adapun rumus untuk menghitung modus adalah:

$$M_o = B_b + P \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

Keterangan:

$M_o$  : Modus

$B_b$  : Batas Bawah

$p$  : Panjang kelas

$f_1$  : Selisih nilai frekuensi di kelas modus ( $f$ ) dengan frekuensi sebelum kelas modus

$f_2$  : Selisih nilai frekuensi di kelas modus ( $f$ ) dengan frekuensi sesudah kelas modus

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah salah satu teknik mengukur variasi pada kelompok kuantitatif. Besarnya standar deviasi menunjukkan tingkat

varians dari sekumpulan data (Ananda & Fadhli, 2018: 77). Adapun rumus untuk menghitung standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (Xi - \bar{x})}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\bar{x}$  : Rata-Rata data

$\sum fi$  : Jumlah responden

N : Jumlah sampel

$Xi$  : Nilai Persatuan

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang berfungsi guna mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Sutha, 2021: 73). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

$$D_{hitung} = [F_o(X) - S_n(X)]$$

Keterangan:

$F_o(X)$  : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis (luas daerah di bawah kurva normal)

$S_n(X)$  : Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika Asymp. Sig (2-tailed)  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal)
- 2) Jika Asymp. Sig (2-tailed)  $\leq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk mendapatkan informasi bahwa suatu data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang jenisnya tidak jauh berbeda (Ismail, 2018: 201). Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F, karena data yang akan diuji hanya terdiri dari 2 kelompok data saja. Adapun rumus uji F adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

$F_{hit}$  : F hitung

Varsians : Kudrat dari simpangan baku

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika Sig  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima (data bersifat homogen)
- 2) Jika Sig  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak (data bersifat tidak homogen)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang memerlukan pembuktian atau keabsahan. Uji hipotesis yang dilakukan guna menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif (x) tipe STAD dan *Jigsaw*

terhadap perilaku kerjasama (y) siswa kelas III MIM Kismoyoso. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *t-test independent sample* yaitu, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : koefisien yang teliti
- $\bar{x}_1$  : rata-rata kelompok eksperimen 1 (Model pembelajaran STAD)
- $\bar{x}_2$  : rata-rata kelompok eksperimen 2 (Model pembelajaran *Jigsaw*)
- $n_1$  : jumlah sampel pada eksperimen 1
- $n_2$  : jumlah sampel pada eksperimen 2
- $s_1^2$  : Varian populasi pada eksperimen 1
- $s_2^2$  : Varian populasi pada eksperimen 2

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- Ha : Terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023
- Ho : Tidak terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM Kismoyoso yang berlokasi di Tambas, Rt. 02, Rw 07, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali. Penelitian ini dilakukan di kelas III yakni kelas III B Madinah dengan jumlah 25 siswa dan kelas III C Jeddah berjumlah 28 siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif yakni pada kelas eksperimen 1 (III C Jeddah) menggunakan model pembelajaran STAD sedangkan kelas eksperimen 2 (III B Madinah) menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Peneliti menerapkan model pembelajaran STAD sebanyak tiga kali pertemuan dan model pembelajaran *Jigsaw* sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi yang sama. Penelitian dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 hingga tanggal 16 Februari 2023.

Pertemuan pertama di kelas eksperimen 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran dilakukan selama 2×35 menit. Materi yang digunakan adalah materi surga dan neraka, dimana materi pada pertemuan ini dipecah menjadi sub pengertian surga dan nama-nama surga 1-4. Pada pembelajaran ini siswa melakukan pembelajaran berkelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok berjumlah 4-5 siswa. Setelah pembagian kelompok, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru mengenai sub materi pengertian surga dan nama-nama surga 1-4. Dalam pembelajaran ini siswa diberikan soal untuk

bekerjasama mendiskusikan tugas dengan anggota kelompoknya, jika sudah selesai siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja dari masing-masing kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menyimak kelompok yang presentasi dan memberikan satu pertanyaan. Setelah presentasi, setiap siswa diberikan soal kuis untuk melihat pemahaman masing-masing siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah pelaksanaan kuis guru memberikan reward bintang pada kelompok yang memiliki total nilai tertinggi. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar, akan tetapi para siswa kelas III Jeddah masih bingung ketika diminta untuk melakukan presentasi ke depan kelas.

Pertemuan kedua di kelas eksperimen 1 dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023. Materi yang digunakan dalam eksperimen kedua ini adalah pengertian dan nama-nama surga urutan 5-8. Pada pertemuan kedua ini sintaks yang dilakukan sama seperti pertemuan satu. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Siswa sudah semakin bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok serta sudah mulai tidak bingung ketika melakukan presentasi.

Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen 1 dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023. Materi yang digunakan adalah pengertian neraka dan nama-nama neraka 1-8. Pada pertemuan yang ketiga ini sintaks yang dilakukan sama seperti dengan eksperimen sebelumnya akan tetapi pada langkah penghargaan tim, guru mengumumkan hasil kerja kelompok dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, kelompok yang memiliki hasil terbaik diberikan *reward* oleh guru. Pertemuan yang terakhir ini berjalan dengan lancar siswa juga sudah bekerjasama dengan baik bersama kelompok masing-masing serta sudah tidak bingung lagi ketika presentasi di depan kelas.

Pertemuan pertama di kelas eksperimen 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan pada siswa mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran dilakukan selama 2×35 menit. Pada pembelajaran ini siswa belajar secara berkelompok. Siswa kelas III B Madinah dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen, setiap kelompok berisi 4-5 siswa. Materi yang digunakan pada pertemuan yang pertama ini adalah surga dan neraka dengan sub materi pengertian dan nama-nama surga urutan 1-4. Siswa diminta untuk bergabung dengan kelompok masing-masing (kelompok asal). Setelah para siswa bergabung pada kelompok masing-masing, guru membedakan sub pokok materi pada setiap anggota dengan membagikan 5 kertas yang berbeda pada setiap anggota. Kemudian guru meminta siswa yang mempunyai topik sama untuk berkelompok pada tim ahli. Guru meminta siswa berdiskusi dengan tim ahli untuk membahas materi yang didapatkan. Setelah siswa berdiskusi dengan tim ahli, siswa diminta untuk kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan tim ahli masing-masing. Setelah siswa berdiskusi mengenai materi yang didapat siswa diberikan tugas kelompok mengenai materi pengertian dan nama-nama surga urutan 1-4. Siswa mengerjakan tugas hingga selesai kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing ke depan kelas. Kelompok yang tidak presentasi diminta untuk menyimak presentasi kemudian memberikan satu pertanyaan bagi kelompok yang presentasi. Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru memberikan

kuis pada semua siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Guru mengoreksi hasil pekerjaan masing-masing kelompok. Kelompok dengan hasil paling baik akan diberikan penghargaan berupa bintang yang nantinya akan diumumkan di akhir eksperimen. Pembelajaran berjalan dengan baik, akan tetapi para siswa masih bingung karena siswa masih asing dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, selain itu masih ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas kelompoknya sendirian.

Pertemuan kedua di kelas eksperimen 2 dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023, pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah pengertian surga dan nama surga urutan 5-8. Sintaks pembelajaran pada pertemuan kedua ini sama seperti pada pertemuan satu. Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa sudah mulai tidak bingung saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw*, siswa juga sudah paham jika setelah berada pada kelompok asal siswa harus berkumpul dengan kelompok ahli untuk berdiskusi mengenai materi. Kerjasama siswa juga sudah nampak yakni pada saat presentasi, siswa sudah membagi bagian presentasi untuk masing-masing anggota.

Pertemuan ketiga di kelas eksperimen 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023, pada pertemuan ketiga ini membahas materi surga dan neraka dengan sub materi pengertian neraka dan nama-nama neraka 1-8. Sintaks pembelajaran juga sama dengan eksperimen sebelumnya, akan tetapi pada sintaks penghargaan tim, guru mengumumkan total seluruh bintang yang didapatkan masing-masing kelompok dari awal eksperimen hingga akhir eksperimen. Kelompok yang memiliki poin bintang terbanyak diberikan

penghargaan oleh guru. Pada pertemuan ketiga ini kerjasama siswa sudah terlihat bagus, tidak ada kelompok yang anggotanya mengerjakan tugas sendiri. Masing-masing anggota dalam kelompok juga sudah terlihat aktif turut berkontribusi mengerjakan tugas yang diberikan.

Pada tanggal 16 Februari 2023 pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* yang dilakukan di kelas III B Madinah dan kelas III C Jeddah sudah selesai kemudian peneliti memberikan kuesioner (post kuesioner) mengenai perilaku kerjasama di kelas III C Jeddah dan kelas III B Madinah. Hasil kuesioner perilaku kerjasama siswa digunakan peneliti untuk menguji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian akan dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan perilaku kerjasama antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*.

Distribusi data perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah (STAD) dan kelas III B Madinah (*Jigsaw*) yang diukur dengan kuesioner adalah:

**Tabel 4.1**

**Distribusi frekuensi data post eksperimen perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah (STAD) dan kelas III B Madinah (*Jigsaw*)**

No.	Interval	Frekuensi (STAD)	Frekuensi ( <i>Jigsaw</i> )	Persentase (%) (STAD)	Persentase (%) ( <i>Jigsaw</i> )
1.	50-59	1	-	3,6%	-
2.	60-69	-	1	-	4%
3.	70-79	1	-	3,6%	-
4.	80-89	3	1	10,7%	4%
5.	90-99	11	3	39,3%	12%
6.	100-109	7	7	25%	28%
7.	110-119	5	13	17,9%	52%
Jumlah		28	25	100%	100%

Perilaku kerjasama diukur menggunakan kuesioner yang disebar pada siswa kelas III C Jeddah dan kelas III B Madinah dengan total responden 53 siswa. Berdasarkan kuesioner yang disebar pada dua kelas dengan jumlah 53 responden diperoleh skor tertinggi 119 dan skor terendah sebesar 50. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus  $K = 1 + 3,3\log N$ . Nilai N adalah jumlah responden yakni sebanyak 53 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval, panjang kelas 10.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data pada kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD di kelas pertama dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,6%, kelas kedua dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas ketiga dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,6%, kelas keempat dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 3 siswa dengan persentase 10,7%, pada kelas kelima 90-99 berjumlah 11 siswa dengan persentase 39,3%, kelas keenam 100-109 berjumlah 7 siswa dengan persentase 25%, dan kelas ketujuh 110-119 berjumlah 5 siswa dengan persentase 17,9%. Jumlah yang paling tinggi yaitu pada kelas kelima yaitu pada rentang nilai 90-99 yang berjumlah 11 siswa dengan persentase 39,3%.

Data pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas pertama dengan rentang nilai 50-59 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas kedua dengan rentang nilai 60-69 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4%, kelas ketiga dengan rentang nilai 70-79 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas keempat dengan rentang nilai 80-89 berjumlah 1 siswa dengan persentase 4%, pada kelas kelima 90-99

berjumlah 3 siswa dengan persentase 12%, kelas keenam 100-109 berjumlah 7 siswa dengan persentase 28%, dan kelas ketujuh 110-119 berjumlah 13 siswa dengan persentase 52%. Jumlah yang paling tinggi yaitu pada kelas ketujuh yaitu pada rentang nilai 110-119 yang berjumlah 13 siswa dengan persentase 52%.

Identifikasi kategori kecenderungan perilaku kerjasama siswa dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori. Perhitungan kategori kecenderungan menurut Azwar, (2012: 106):

- 1) Kurang Baik =  $X < (\mu - 1.\delta)$
- 2) Cukup Baik =  $(\mu - 1.\delta) \leq X < (\mu + 1.\delta)$
- 3) Baik =  $X \geq (\mu + 1.\delta)$

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Kerjasama Kelas III C  
Jeddah (STAD) dan Kelas III B Madinah (Jigsaw)**

Kategori	Interval	Frekuensi (STAD)	Frekuensi (Jigsaw)	Persentase (%) (STAD)	Persentase (%) (Jigsaw)
Kurang Baik	$X < 63$	1	0	4%	0%
Cukup Baik	$63 \leq X < 99$	15	5	53%	20%
Baik	$X \geq 99$	12	20	43%	80%
Jumlah		28	25	100%	100%

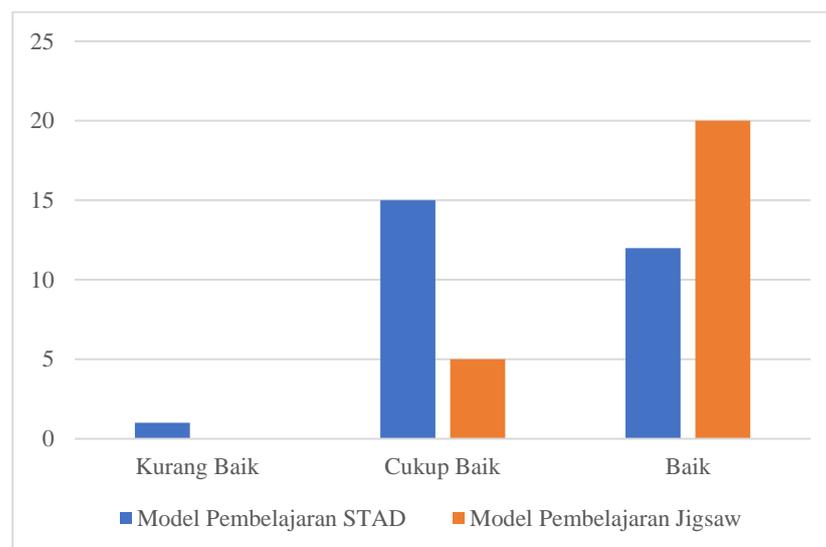
Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kerjasama siswa kelas III C Jeddah yang diberikan perlakuan model pembelajaran tipe STAD menunjukkan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa, kategori cukup baik sebanyak 15 siswa, dan kategori baik sebanyak 12 siswa. Sedangkan kerjasama siswa di kelas III B Madinah yang diberikan perlakuan model

pembelajaran tipe *Jigsaw* menunjukkan kategori kurang baik sebanyak 0 siswa, kategori cukup baik sebanyak 5 siswa, dan kategori baik sebanyak 20 siswa.

Data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* yang disajikan pada tabel di atas digambarkan pada diagram batang di bawah ini:

**Gambar 4.1**

**Diagram Batang Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan Kelas III B Madinah (*Jigsaw*)**



#### 1. Analisis Unit Perilaku Kerjasama Siswa

Analisis unit data model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis Unit Data Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD)**  
**dan Kelas III B Madinah (*Jigsaw*)**

Analisis Unit	Model Pembelajaran STAD	Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>
Mean	97.29	106.24
Median	98.00	110.00
Modus	110	110 <sup>a</sup>
Std. Deviasi	12.722	11.207
Minimum	50	65
Maximum	110	119

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah dengan jumlah 28 siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh data mean sebesar 97,29; median sebesar 98; modus sebesar 110; serta standar deviasi sebesar 12,722. Sedangkan data perilaku kerjasama pada siswa kelas III B Madinah dengan jumlah 25 siswa, yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperoleh data mean sebesar 106,24; median sebesar 110; modus sebesar 110; serta standar deviasi sebesar 11,207.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 25. Taraf signifikansi yang digunakan pada uji normalitas penelitian ini adalah 5% (0,05). Syarat data dikatakan berdistribusi normal:

- Jika Asymp. Sig (2-tailed)  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika Asymp. Sig (2-tailed)  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

Hasil uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran 7. Berikut rangkuman hasil uji normalitas data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *Jigsaw*:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan Kelas III B Madinah (*Jigsaw*)**

No.	Kelas	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
1.	STAD	0,063	0,05	Normal
2.	<i>Jigsaw</i>	0,056	0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS 25 dapat diketahui bahwa data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,063. Dimana nilai  $0,063 \geq 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang artinya data perilaku kerjasama siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan data perilaku kerjasama pada kelas III B Madinah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,056. Dimana nilai  $0,056 \geq 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang artinya data model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan data perilaku kerjasama siswa yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 25. Hasil uji homogenitas dengan bantuan *software* SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran 8. Berikut rangkuman hasil uji homogenitas data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *Jigsaw*:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Homogenitas Data Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan III B Madinah (*Jigsaw*)**

Variabel	Nilai Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Perilaku Kerjasama Siswa	0,658	0,05	Homogen

Syarat suatu data dikatakan bersifat homogen:

- Nilai Sig  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima maka data bersifat homogen
- Nilai Sig  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak sehingga data bersifat tidak homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk data perilaku kerjasama pada kelas III C Jeddah (STAD) dan kelas III B Madinah (*Jigsaw*) sebesar 0,658. Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai Sig  $0,658 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya data perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah

(STAD) dan data perilaku kerjasama kelas III B Madinah (*Jigsaw*) bersifat homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test independent sampel dengan *software* SPSS 25. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023. Hasil uji homogenitas dengan bantuan *software* SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran 9. Berikut rangkuman hasil uji homogenitas data perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan *Jigsaw*:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Analisis Uji Hipotesis

Variabel	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )
Perilaku Kerjasama Siswa	0,009	0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji t-test independent sampel dari data perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah (STAD) dan kelas III B Madinah (*Jigsaw*) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,009. Ketentuan untuk dapat mengetahui hipotesis ditolak atau diterima yaitu:

- Jika Sig (2-tailed)  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika Sig (2-tailed)  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Ha : Terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

Ho : Tidak terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan nilai Sig (2-tailed) di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed)  $0,009 < \alpha (0,05)$  maka dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tahun ajaran 2022/2023

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kerjasama siswa yang diukur dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw*. Selain itu juga untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kerjasama siswa tipe *Jigsaw* di MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas III C Jeddah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD dan kelas III B Madinah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama, berinteraksi satu sama lain serta membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai tujuan. Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan sikap kerjasama pada siswa untuk menyelesaikan permasalahan agar siswa mempunyai banyak kesempatan dalam mengemukakan pendapat dan memahami informasi serta bertanggung jawab terhadap diri dan kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data perilaku kerjasama siswa kelas III C Jeddah yang menggunakan model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa nilai minimum dari hasil kuesioner sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 110. Mean (rata-rata) yang diperoleh sebesar 97,29; median (nilai tengah) sebesar 98,00; modus (nilai yang sering muncul) sebesar 110; dan standar deviasi sebesar 12,722. Sedangkan data perilaku kerjasama siswa kelas III B Madinah yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum sebesar 119. Mean (rata-rata) sebesar 106,24; median (nilai tengah) sebesar 110,0; dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 110; serta standar deviasi sebesar 11,207.

Berikut tabel perbandingan hasil uji statistik perilaku kerjasama siswa pada kelas III C Jeddah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas III B Madinah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*:

Tabel 4.7

Tabel Perbandingan Hasil Uji Statistik

No.	Uji Statistik	Model Pembelajaran STAD	Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>
1.	Mean	97,29	106,24
2.	Median	98,00	110,0
3.	Modus	110	110 <sup>a</sup>
4.	Standar Deviasi	12,722	11,207
5.	Presentase Kategori Kurang baik	4%	0%
6.	Presentase Kategori Cukup baik	53%	20%
7.	Presentase Kategori Baik	43%	80%

Berdasarkan hasil analisis, data kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso diklasifikasikan dalam tiga kategori yakni kurang baik, cukup baik, baik. Data kerjasama siswa di kelas III C Jeddah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan sebanyak 1 siswa atau 4% termasuk kategori kurang baik, kemudian sebanyak 15 siswa atau 53% termasuk kategori cukup baik, dan sebanyak 12 siswa atau 43% dengan kategori baik. Sedangkan data perilaku kerjasama siswa kelas III B Madinah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang baik, kemudian sebanyak 5 siswa atau 20% termasuk pada kategori cukup baik, dan sebanyak 20 siswa atau 80% termasuk pada kategori baik.

Kedua model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk eksperimen memiliki perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan di atas yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku kerjasama siswa pada kelas III C Jeddah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

sebesar 97,29. Sedangkan rata-rata perilaku kerjasama siswa pada kelas III B Madinah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 106,24. Antara kedua model pembelajaran kooperatif tersebut terdapat selisih rata-rata yakni sebesar 8,95. Selain dari besarnya rata-rata, perbedaan perilaku kerjasama juga dapat dilihat dari hasil uji t-test dengan bantuan *software* SPSS 25. Hasil perhitungan uji t-test diperoleh nilai Sig 2-tailed sebesar (0,009) pada taraf 5% atau 0,05. Jadi nilai Sig 2-tailed  $< \alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku kerjasama yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terdapat perbedaan. Perilaku kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan yang mendasar pada salah satu langkah pembelajaran, dimana model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dituntut untuk bekerjasama dan bertanggung secara individu dalam memahami suatu materi untuk diajarkan kepada anggotanya dalam kelompok sehingga semua siswa benar-benar berusaha memahami materi agar dapat mencapai tujuan. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* juga mendorong siswa untuk mendengarkan, berempati, dan terlibat aktif dengan memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok. Dalam prosesnya siswa tidak hanya belajar dalam kelompok kecil saja melainkan juga dalam

kelompok ahli. Berbeda halnya dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama, bertukar pendapat, dan berinteraksi satu sama lain pada kelompok kecil saja.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih berpengaruh terhadap perilaku kerjasama siswa di kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan teori dari Asmadi Alsa dalam (Suhardi, 2013) bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki keunggulan dalam mengembangkan hubungan interpersonal dan kerjasama dalam kelompok. Selain itu, teori menurut Afandi et al., (2013: 53) mengenai model pembelajaran kooperatif merupakan usaha yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan serta memberikan siswa kesempatan untuk saling bertukar pikiran dan belajar bersama-sama walaupun dari latar belakang yang berbeda dapat dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan kerjasama siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas III MIM Kismoyoso tahun 2022/2023. Kerjasama siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Framanta & Astuti (2021: 267) yang menghasilkan rata-rata pada model pembelajaran tipe *Jigsaw* sebesar 70,7505 lebih tinggi dibandingkan model

pembelajaran STAD 66,6113. Sehingga dalam penelitiannya terdapat perbedaan antara kedua model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif yang tepat dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa terutama kerjasama. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Seperti halnya dalam penelitian ini yang memilih model pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran guna melihat pengaruhnya terhadap kerjasama siswa. Dimana pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain, memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Jigsaw* terhadap perilaku kerjasama siswa kelas III MIM Kismoyoso tahun ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil penelitian pada kelas eksperimen kelas III C Jeddah bahwa perilaku kerjasama siswa di kelas III C Jeddah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MIM Kismoyoso termasuk pada kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 15 siswa dan nilai mean sebesar 97,29.
2. Gambaran hasil penelitian pada kelas eksperimen kelas III B Madinah bahwa perilaku kerjasama siswa di kelas III B Madinah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di MIM Kismoyoso termasuk pada kategori baik yaitu dengan frekuensi sebanyak 20 siswa dan nilai mean sebesar 106,24.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan *software* SPSS 25 yang menggunakan *t-test independent*, maka diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,009. Mengacu pada ketentuan, suatu hipotesis diterima apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  dan berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan program SPSS 25 menunjukkan bahwa  $0,009 < 0,05$ . Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku kerjasama siswa

antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dimana rata-rata dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 97,29 dan rata-rata dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 106,24.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat mengawasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tidak adanya sikap individualistis antara satu siswa dengan yang lain serta tercipta perilaku sosial terutama kerjasama.

### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dapat tercapai.

### 3. Bagi peneliti lain

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat menjadi bahan referensi. Sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13–28.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Pres.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Universitas Islam 45 Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Apriyono, D. (2018). Nilai Kerjasama dalam Melukis Berkelompok dengan Media Celengan pada Kelas VII SMP N 1 Prambanan Klaten. *SERUPA: Jurnal Pend. Seni Rupa*, 7(5), 492–501.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *Jurnal E-Plus : Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 134–142.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bahtiar, A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hukum Qalqalah, Ra dan Lam Di Kelas IX-4 SMP Negeri 1 Patumbak. *Intiqad : Jurnaal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 212–226.
- Crebert, G., Patrick, C. J., & Cragolini, V. (2011). Griffith Graduate Attributes Teamwork Skills Toolkit Table of contents. In *Griffith Graduate Attributes*. Griffith Graduate Attributes.
- Detri, N. F. A., dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- dan Jigsaw Terhadap Penguasaan Konsep Fisika. *Lensa : Jurnal Kependidikan Fisika*, 6(2), 70–75. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/Lensa/index>
- Edriati, S. (2014). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalkulus 1. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 69–75. <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jupika/article/view/588>
- Er, H. (2017). The Impact of Teaching the Subjects under " Science in Time " Unit in the Social Studies Class in the 7 th Grade Using Jigsaw Technique on the Academic Success of the Students. *Universal Journal of Educational Research*, 5(5), 838–847. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050516>
- Esminto, Sukowati, Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Briliant : Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 16–23.
- Fariduzzaman, & Waziroh, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 66–83.
- Fauziah, S., Hendriani, A., & Kurniasih. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD : Jurnal PGSD*, 4(2), 196–210. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Fitrianto, T. Y. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran nilai kerja sama siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 157–164. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3395>
- Framanta, G. M., & Astuti, S. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran STAD Dan Jigsaw Terhadap Peningkatan Sikap Kerjasama Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 261–268.
- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills : a guide to evaluating mastery and authentic learning*. Thousand Oaks, Calif : Corwin.
- Hadaina, N., & Astawan, I. G. (2021). Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 8–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>

- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *IRSYADUNA : Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Hayati, S. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Indonesia, M. P. dan K. R. (2018). *PERMENDIKBUD nomor 37 tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)
- Indrianie, N. S. (2015). Pengaruh Jigsaw dan Motivasi Belajar pada Mapel Bahasa Inggris “ Reported Speech ” terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Taman Madya Kota Probolinggo. *JINOP : Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 163–173.
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zainal. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Jusmawati, Satriawati, R, I., Rahman, A., & Arsyad, N. (2020). *Model-Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Juwaeriah, S., Muhyani, & Ikhtiono, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Attadib Journal of Elementary Education*, 1(2), 78–93.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Mupri, D. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Aksioma : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279–295.
- Khalistyawati, M., & Muhyadi. (2018). Pengaruh Model Stad Dan Jigsaw Terhadap Karakter Kerja Sama, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 187–205.
- Lukman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Peningkatan Motivasi, Partisipasi Belajar Siswa Serta Kreativitas Di SMA Negeri 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(1), 167–183.

- Lukman, S., Rindarjono, M. G., & Karyanto, P. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan STAD Terhadap Hasil Belajar Geografi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 114–127.
- Mulyani, S., Sudiyana, B., & Suwarto. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD , Jigsaw , dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Gugus Pangeran Diponegoro. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 333–348.
- Nawafilah, N. Q., & Masruroh. (2018). Strategi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, II(2), 157–165. [www.jurnal.una.ac.id/index/jmp](http://www.jurnal.una.ac.id/index/jmp)
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Nurlan, F. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Wonogiri : CV Pilar Nusantara.
- Nurnawati, E., Yulianti, D., & Susanto, H. (2012). Peningkatan Kerjasama Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal (UPEJ)*, 1(1), 1–7.
- Putri, A. R., Maison, & Darmaji. (2018). Kerjasama dan Kekompakan Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi. *Edufisika : Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 32–40.
- Rahmawati, D., Pauziah, P., Sukma, R., S, S. S. W., & Indrianti, Y. (2022). Kajian literatur pembelajaran kooperatif tipe stad dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. *Journal of Elementary Education*, 05(01), 103–107.
- Rahmawati, N. I., & Sutiarto, S. (2013). Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Ekspone*, 9(2), 10–19.
- Ritmiyati. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 014 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Primary PGSD*, 5(2), 386–403.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

- Sabarina Elprida Manik, D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran pada Pelajaran MIPA (Matematika Ipa)*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, C. W. P., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Komparasi Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw dan Two Stay Two Stray ( TSTS ) Ditinjau dari Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 101–110.
- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 59–65.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalaam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2015). Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital”*, 160–167.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Upi Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardi. (2013). Peningkatan Partisipasi dan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Protozoa Kelas X SMA N

- Pengasih. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2).
- Sulistyowati, D. P., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Student Teams Achievement Divisions (STAD) Ditinjau dari Keterampilan Kerjasama pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 92–103.
- Suryani, E., & Aman, A. (2019). Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi metode jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar siswa. 6(1), 34–48.
- Suryati, I. D. A. P. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Penatih. *Vidya Wertha*, 2(2), 192–202.
- Susiana. (2020). Pembelajaran Jigsaw Konsep Tata Surya melalui Pendekatan IPA Real Learning Guna Meningkatkan HOTS Siswa. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v2i1.925>
- Sutha, D. W. (2021). *Buku Ajar Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative.
- Triwibowo, C., & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Wahyudi, I. (2020). Urgensi Penilaian Afektif dalam Kurikulum 2013. *Al-Ifkar*, XIV(02).
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDr. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(2), 97–114.
- Widarta, G. M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 131–141.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division ) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 17–23.
- Yanuarti, E. (2016). Analisis Sikap Kerjasama Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Cooperative Learning. *Media Akademika*, 31(4), 613–641.

Lampiran 1

Lembar Kuesioner Perilaku Kerjasama

**LEMBAR KUESIONER (SETELAH EKSPERIMEN)**

**PERILAKU KERJASAMA SISWA KELAS III MIM KISMOYOSO**

Nama :

No.Absen :

Kelas :

**Petunjuk Pengisian!!**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu pernyataan tersebut seperti di bawah ini:

**SL : Selalu, jika pernyataan selalu dilakukan**

**SR : Sering, jika pernyataan sering dilakukan**

**KD: Kadang-kadang, jika pernyataan dilakukan kadang-kadang saja**

**JR : Jarang, jika pernyataan jarang atau hampir tidak pernah dilakukan**

**TP : Tidak Pernah, jika pernyataan tidak pernah dilakukan**

2. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewatkan, jika ada 2 jawaban yang sesuai maka pilihlah satu jawaban yang sangat sesuai dengan kamu
3. Apabila ingin mengubah jawaban, beri tanda silang (x) pada jawaban yang salah lalu centang (✓) pada jawaban yang diinginkan.

Angket ini bukanlah tes, maka tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan juga tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai siswa. Atas kesediaan dan Kerjasamanya maka peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

No	Perilaku yang Tampak	Skor				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dalam kelompok secara bersama-sama					
2.	Saya percaya pada anggota dalam kelompok bahwa tugas dapat dikerjakan dengan baik					
3.	Saya turut membantu menyelesaikan permasalahan dalam kelompok					
4.	Saya ikut berdiskusi untuk membahas konsep mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5.	Saya membantu mengatasi adanya perbedaan pendapat antar sesama anggota kelompok					
6.	Saya mau dan sanggup apabila mendapatkan giliran dalam memimpin kelompok					
7.	Saya mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum paham					
8.	Saya mau berperan sebagai pemeriksa hasil kerja kelompok					
9.	Saya mentaati aturan yang telah diatur dalam kerja kelompok					
10.	Saya menjaga kekompakan dalam kelompok					
11.	Saya tetap berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung					
12.	Saya mengerjakan tugas hingga tuntas					
13.	Saya bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan					
14.	Saya dan kelompok menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
15.	Saya bekerjasama dengan anggota kelompok agar tugas segera selesai					
16.	Saya menghargai kontribusi anggota kelompok dalam mengerjakan tugas					
17.	Saya menanyakan tugas kepada teman dalam kelompok ketika tidak beraktivitas mengerjakan sesuatu					
18.	Saya menerima pendapat teman					
19.	Saya ikut mendiskusikan penyelesaian masalah sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya					
20.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas					
21.	Saya mau memecahkan masalah secara bersama-sama					
22.	Saya ikut andil dalam mengambil keputusan kelompok					

23.	Saya setuju dengan keputusan yang telah disetujui bersama					
24.	Saya bersama kelompok mempunyai cara yang berbeda dan kreatif dalam menyelesaikan tugas					
25.	Saya memiliki ide dan menyampaikan ide untuk mensiasati permasalahan yang ada					
26.	Saya dan kelompok mengecek ulang hasil dari setiap pekerjaan					
27.	Saya dan kelompok saling mengoreksi satu sama lain apakah ada kekurangan dari pekerjaan masing-masing					

## Lampiran 2

## Perhitungan Uji Validitas Perilaku Kerjasama Siswa

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3
2	5	4	5	2	5	3	1	4	2	3	1	5
3	3	4	5	3	3	2	4	5	3	4	3	4
4	5	4	5	4	5	5	4	1	2	4	5	4
5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	4	5	5
6	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2
7	5	2	1	4	4	3	5	2	4	4	3	4
8	5	4	5	1	4	1	5	1	5	3	5	3
9	3	4	5	5	3	2	4	1	5	4	2	5
10	5	4	2	1	3	4	2	5	1	4	1	5
11	4	5	5	3	2	4	5	1	5	4	5	5
12	5	4	5	1	2	1	5	3	4	3	2	3
13	3	5	5	4	1	3	4	2	4	1	5	4
14	5	3	4	5	5	4	5	1	3	5	4	5
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
16	5	5	2	3	2	1	5	1	4	5	5	5
17	2	5	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5
18	5	5	5	4	4	5	5	2	3	4	4	4
19	4	3	5	2	1	5	4	1	5	4	5	5
20	4	5	5	5	1	1	4	1	3	3	4	3
21	4	4	5	4	2	4	5	2	3	4	5	5
22	2	3	5	4	3	5	5	1	4	5	2	1
23	4	5	5	3	2	4	5	1	4	2	1	2
24	5	2	1	5	3	1	1	1	4	1	5	1
25	5	5	5	1	5	2	1	5	1	1	5	1
26	4	4	5	4	2	4	4	2	3	5	2	4
27	3	4	5	4	1	2	4	3	2	5	1	2
28	4	5	5	4	3	5	5	2	5	4	5	5
29	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	5	4
30	5	5	5	4	1	3	2	2	4	5	5	4
31	4	5	5	4	3	5	2	1	3	5	4	5
32	3	5	5	4	2	4	3	2	2	4	4	3
33	2	3	4	5	1	5	2	2	1	5	4	5
34	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
35	3	4	5	5	1	5	3	2	3	5	4	3
36	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5
37	3	5	5	4	1	5	5	4	2	4	5	4
38	4	5	5	3	4	5	5	1	4	5	5	3
39	4	5	5	5	4	5	5	2	2	5	5	2

X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	2	2	3
2	1	5	4	3	2	2	5	1	4	1	3	3
5	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3
3	5	2	4	1	5	4	5	4	1	1	4	2
5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3
4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	1	3	3
2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	2
5	1	5	4	1	5	1	1	3	3	1	5	4
3	5	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1
3	5	3	2	5	4	5	3	4	1	1	5	3
3	5	5	4	5	5	5	5	4	1	1	5	1
5	2	4	5	5	3	4	3	2	5	2	5	2
4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	1
5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3
3	5	5	4	1	3	4	5	5	5	1	4	5
2	3	5	5	5	2	3	5	5	3	1	5	3
5	2	5	5	4	2	4	5	4	3	5	4	1
2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	1	3	3
4	5	4	3	1	5	1	5	4	2	4	5	1
5	2	4	5	5	4	5	2	1	5	3	5	3
5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5
3	2	4	2	2	4	2	5	5	5	1	5	1
3	3	5	4	5	5	4	4	4	1	1	5	1
1	5	1	3	1	1	3	2	1	5	1	5	4
5	1	5	4	5	5	5	3	1	4	5	2	2
3	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	2
4	2	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	2
4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3
4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4
3	1	5	4	3	4	5	5	5	5	1	5	3
3	2	5	5	4	3	4	5	2	4	5	5	2
2	2	4	4	3	4	5	3	4	2	5	4	4
3	2	1	5	3	5	4	3	2	1	5	4	3
4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
2	3	3	5	3	5	4	3	1	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
3	1	5	4	3	4	4	2	4	2	5	5	3
1	2	5	4	5	4	5	2	5	2	5	5	2
5	3	5	5	2	2	5	2	5	2	5	5	3

1	1	5	3	1	5	1	3	5	2	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	2
1	5	5	5	5	3	5	5	3	2	4	1	5
3	1	5	4	2	5	4	3	4	2	5	3	4
1	2	5	3	5	2	4	4	3	3	2	3	1
3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	5	5	3
5	1	5	4	1	4	1	4	4	5	4	5	3
5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4
1	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	3	3
1	4	5	3	5	4	2	3	3	2	3	4	2
2	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3
173	158	227	213	198	212	200	205	189	170	165	212	151
29929	24964	51529	45369	39204	44944	40000	42025	35721	28900	27225	44944	22801
0,340	0,262	0,383	0,332	0,311	0,409	0,350	0,456	0,516	0,227	0,414	0,002	0,337
0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid						

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	ΣY
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	130
3	4	1	5	4	3	2	4	1	5	3	4	115
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	130
3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	138
3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	162
4	3	2	4	4	4	5	5	4	3	4	3	123
2	4	2	4	3	2	3	3	4	5	5	5	130
3	4	2	3	5	1	5	5	3	2	3	3	120
2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	119
3	3	4	2	1	3	2	4	5	5	5	3	121
3	4	5	3	4	3	1	5	4	3	5	5	142
2	3	5	4	3	4	3	3	5	5	5	2	129
2	4	4	3	2	4	3	5	4	4	5	5	137
4	3	5	2	5	3	5	3	2	5	4	4	150
2	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	159
3	4	3	5	1	3	4	1	5	3	5	3	130
3	5	1	5	5	3	5	2	3	5	2	3	140
2	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	140
3	4	5	4	3	5	4	1	5	4	5	4	135
4	3	4	4	3	5	4	1	3	5	3	5	132
3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	151
3	3	3	2	1	3	2	4	5	5	4	2	118
2	4	5	2	1	3	1	2	3	4	3	3	116
4	4	1	1	2	1	4	1	1	2	1	5	90
5	4	5	3	1	1	1	3	2	4	5	3	121
4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	137
2	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	4	133
3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	157
4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	132
2	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	144
4	4	4	5	3	5	2	2	4	5	4	2	139
4	5	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	127
5	5	4	4	3	5	3	4	2	5	4	5	129
5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	159
4	4	4	4	3	5	1	3	2	5	5	3	132
5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	167
4	5	4	4	5	2	3	3	4	4	5	4	139
3	5	5	4	4	3	5	2	3	5	3	5	143
4	5	5	1	5	2	3	2	5	2	5	3	140

4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	133
3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	156
5	4	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	148
5	5	1	4	3	3	5	5	5	4	2	3	133
2	3	4	3	5	4	3	2	3	2	5	2	118
4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	159
5	4	4	3	4	1	3	2	4	3	5	2	140
5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	139
3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	158
2	3	5	3	5	5	4	2	4	3	5	5	143
3	4	3	4	3	3	5	5	3	4	2	1	118
4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	142
4	5	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	152
178	210	195	191	187	181	188	183	190	208	215	197	
31684	44100	38025	36481	34969	32761	35344	33489	36100	43264	46225	38809	
0,119	0,290	0,485	0,360	0,436	0,360	0,311	0,316	0,345	0,256	0,439	0,433	
0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	
Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid								

## Lampiran 3

## Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise  
deletion based  
on all variables  
in the  
procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	37

## Lampiran 4

## Lembar Hasil Kerja Kuesioner Kelas III C Jeddah (STAD)

TABULASI POST KUESIONER KELAS III JEDDAH																													
KERJASAMA SISWA																													
No.	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y.TOTAL
1	Ahmad Faiz Faqihudin	2	5	5	5	2	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	3	5	1	1	108
2	Alisya Nur Raffisania	4	3	5	3	2	5	3	3	5	5	3	5	5	4	3	3	2	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	102
3	Arifan Ezza Syarifudin	5	3	5	5	3	4	2	3	5	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	96
4	Ashfa Nazhifah Al Basri	4	5	4	5	2	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98
5	Auliya Hasna Latifah	4	4	5	3	2	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	105
6	Azka Ramadhan Saputra	4	3	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	92
7	Dzakiyya Talita Sakhi	5	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	5	110
8	Evan Ziggy Saverio	4	5	4	3	5	5	2	3	5	3	2	4	3	4	3	2	4	5	5	1	3	4	5	2	3	4	5	98
9	Habib Mahardika Zada	2	5	5	5	2	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	1	1	108
10	Ibnu Hafidz Arafat	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	102
11	Intan Safira	4	4	4	5	3	2	3	2	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	98
12	Kenzie Satriya Wistara	3	3	4	3	3	3	1	2	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	86
13	Liyana Fani Azhar	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	110
14	Maheza Zilan Pratama	5	5	5	4	4	2	1	2	5	4	5	3	5	5	5	4	1	3	4	4	5	5	3	2	3	5	5	104
15	Muhammad Azka Thaqif	5	5	5	5	1	1	1	2	3	4	4	3	5	2	5	5	5	5	4	3	2	1	5	3	2	2	4	92
16	Muhammad Fabian Zidan Aditya	4	5	3	2	5	5	2	2	3	3	2	4	3	1	3	2	5	5	3	2	1	4	5	5	3	1	5	88
17	Muhammad Saddam	4	5	1	2	2	2	3	4	2	3	2	5	2	4	1	3	5	4	5	2	3	1	3	1	3	1	4	77
18	Nabila Khoirunnisa	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	4	5	2	3	4	4	110
19	Najma Haya Farikha	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	98
20	Novi Triyani	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	86
21	Quroti'a Hayikna Rosyada	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	92
22	Rafael Akhsan Yusticiawan	4	4	5	3	2	3	3	2	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	4	5	4	3	5	5	5	107
23	Risma Ayu Pratiwi	5	5	3	5	4	4	2	3	5	2	5	2	5	2	5	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	97
24	Selvi Indah Permata	5	5	4	3	2	2	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	2	5	4	110
25	Syakira Azka Ayunindya	4	4	2	5	3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	3	2	5	4	2	3	4	3	94
26	Varhani Fatul Asmi	4	5	4	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	3	5	2	2	110
27	Zainab	4	5	4	5	2	2	5	1	5	4	3	5	4	2	3	3	2	5	5	4	2	3	3	4	3	4	4	96
28	Shoffi Choiryna Miftahurohmah	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	50

## Lampiran 5

Lembar Hasil Kerja Kuesioner Kelas III B Madinah (*Jigsaw*)

TABULASI POST KUESIONER KELAS III MADINAH KERJASAMA SISWA																													
No.	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Total
1	AlvinFebrianKohendra	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	103
2	ArjunaSatriaDiandra	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	107
3	AsyifaNindiaSaputri	5	3	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	112
4	AzkyaraMuftichaAlHusna	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	119
5	DaffaAldekaRizki	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	97
6	FabianFairuzIzdihar	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	107
7	FaisAlMuzaki	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	89
8	FriskanazhaQourraRahmadar	5	3	4	4	5	4	3	2	4	5	3	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	110
9	HafidzBhaktiRizyo	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	113
10	IpankDeavanRivalSaputra	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	112
11	IqsanDwiNurFathoni	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	2	4	4	98
12	JihanTalitaUlfa	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	4	115
13	KhalifaAqbarWicaksono	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	118
14	LalitaRatnaDewi	4	5	4	4	1	1	5	2	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	2	99
15	MuhammadAzizFajarSaputra	4	5	4	5	4	3	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	110
16	MuhammadHarunArRasyid	3	4	4	5	4	3	2	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	110
17	MuhammadNaufalAdyPrata	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	116
18	MuhammadYoshiiAlFatih	3	5	4	5	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	65
19	NafiisahNurinnajwaRamadha	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	115
20	NaswaPutriMaharani	2	5	4	4	3	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	1	3	2	5	4	4	4	4	3	3	3	102
21	PipitNurHafifah	3	5	5	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	112
22	RaffiMuhammadSahid	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	111
23	ShafaAzzahra	5	3	5	4	1	1	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	106
24	ZaidanRizqullah	3	1	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	1	4	1	5	102
25	UlfaNashiraTayiba	4	5	5	3	4	2	2	5	2	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	2	5	3	108

## Lampiran 6

## Analisis Unit Perilaku Kerjasama Kelas III C Jeddah (STAD) dan III B Madinah

A. Menyusun Interval Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *Jigsaw*

## 1. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 119 - 50 \\ &= 69 \end{aligned}$$

## 2. Menghitung Jumlah Kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log 53 \\ k &= 1 + 3,3 (1,724) \\ k &= 1 + 5,6901 \\ k &= 6,6901 \text{ Dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

## 3. Menghitung panjang interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ P &= \frac{69}{7} \\ P &= 9,857 \text{ Dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

## B. Menentukan Kategori Hasil Pengukuran Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe STAD dan *Jigsaw*

1. Jumlah butir pada kuesioner = 27
2. Skala penilaian kuesioner = 1 sampai 5
3. Skor maksimum =  $27 \times 5 = 135$
4. Skor minimum = 27

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Mean}_{\text{Hipotetik}} &= \frac{\text{Skor Maks} + \text{Skor Min}}{2} \\
 &= \frac{135 + 27}{2} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{ Standar}_{\text{Deviasi}} &= \frac{\text{Skor Maks} - \text{Skor Min}}{2} \\
 &= \frac{135 - 27}{2} \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

7. Kategori

$$a. \text{ Kurang Baik} = X < (\mu - 1 \cdot \delta)$$

$$= X < (81 - 1 \times 18)$$

$$= X < 63$$

$$b. \text{ Cukup Baik} = (\mu - 1 \cdot \delta) \leq X < (\mu + 1 \cdot \delta)$$

$$= (81 - 1 \times 18) \leq X < (81 + 1 \times 18)$$

$$= 63 \leq X < 99$$

$$c. \text{ Baik} = X \geq (\mu + 1 \cdot \delta)$$

$$= X \geq 99$$

## Lampiran 7

## Hasil Uji Normalitas dengan Bantuan Software SPSS 25

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**Perilaku Kerjasama  
3 C Jeddah (STAD)

N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	97.29
	Std. Deviation	12.722
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.159
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**Perilaku Kerjasama  
3 B Madinah (*Jigsaw*)

N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106.24
	Std. Deviation	11.207
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.127
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8

## Hasil Uji Homogenitas dengan Bantuan Software SPSS 25

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku	Based on Mean	.198	1	51	.658
Kerjasawa	Based on Median	.288	1	51	.594
Kelas 3	Based on Median and with adjusted df	.288	1	51.000	.594
	Based on trimmed mean	.304	1	51	.584

## Lampiran 9

## Hasil Uji Hipotesis dengan Bantuan Software SPSS 25

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Perilaku Kerjasama Kelas 3	Equal variances assumed	.198	.658	-2.704	51	.009	-8.954	3.311	-15.601	-2.307
	Equal variances not assumed			-2.724	50.994	.009	-8.954	3.287	-15.553	-2.355

## Lampiran 10

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Kelas Eksperimen *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**  
**Pertemuan 1 (Kelas III C Jeddah)**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kismoyoso  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Bab : 2  
Tema : Surga dan Neraka  
Subtema : Pengertian dan Nama-Nama Surga 1-4  
Pertemuan : 1  
Kelas / Semester : III / 2  
Alokasi Waktu : 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**  
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**  
1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka  
2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka  
3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**  
1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama surga tingkat 1-4  
2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4  
3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya surga 1-4

**D. Tujuan Pembelajaran**  
1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 1-4 dengan baik  
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4 dengan tepat

CS | dipindai dengan CamScanner

3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya surga urutan 1-4 dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (STAD)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Motivasi dan Apersepsi</b></p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Langkah 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Pembagian Kelompok</b></p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, suku, dll.</p> <p><b>Langkah 3. Presentasi dari Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberitahu pada siswa bahwa kehidupan yang abadi bukan di dunia melainkan kehidupan yang abadi adalah di akhirat</li> <li>2. Guru menjelaskan adanya surga dan neraka, namun pada pertemuan pertama ini akan membahas mengenai pengertian surga, dalil adanya surga dan nama surga 1-4</li> <li>3. Guru memberikan contoh perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga</li> </ol>	50 menit

	<p><b>Langkah 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan Lembar Kerja Aqidah akhlaq mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama surga 1-4</li> <li>2. Guru meminta siswa memahami setiap soal pada Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>3. Guru meminta siswa berdiskusi dan meminta masing-masing siswa untuk memberikan kontribusi dan saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok</li> <li>4. Guru mengamati kegiatan berdiskusi siswa, dan memberikan bimbingan atau bantuan apabila diperlukan</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi surga dan neraka (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</li> <li>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi (Berupa bintang yang nantinya akan ditotal pada akhir eksperimen)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini</li> <li>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	10 menit

#### I. Penilaian Pembelajaran

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- b. Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

##### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

**Indikator Penilaian Sikap Kerjasama**

1. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
2. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
3. Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
4. Rela berkorban untuk teman lain

**Keterangan Nilai:**

- 4 = Jika semua indikator terpenuhi  
3 = Jika terpenuhi tiga indikator  
2 = Jika terpenuhi dua indikator  
1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring) : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III



Aisyah Werdiningrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**TEMA SURGA DAN NERAKA**  
**SUBTEMA PENGERTIAN DAN NAMA-NAMA SURGA 1-4**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu!

1. Jelaskan pengertian surga menurut pendapat kelompokmu!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga merupakan tempat kembali yang penuh kenikmatan dan sangat menyenangkan			
2.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa			
3.	Surga yang berada pada tingkatan pertama adalah surga 'adn, yang didalamnya berisikan orang-orang yang bertaqwa (muttaqin)			
4.	Surga Ma'wa merupakan surga yang terbuat dari perak putih			

3. Carilah 4 nama surga dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	I	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

**Soal Kuis**

1. Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - a. Akhirat
  - b. Neraka
  - c. Dunia
  - d. Surga
  - e. Padang Mahsyar
2. Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - a. Jahanam
  - b. 'Adn
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Khuldi
3. Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - a. Orang yang suka membayar zakat
  - b. Orang memelihara hewan
  - c. Orang yang khusyuk dalam shalat
  - d. Orang yang menepati janji
  - e. Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
4. Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - a. Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - b. Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - c. Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - d. Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - e. Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
5. Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - a. Khuldi
  - b. Ma'wa
  - c. Firdaus
  - d. Naim
  - e. 'Adn

## KUNCI JAWABAN

### Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik

#### 1. Pengertian:

Surga adalah tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang berisi penuh dengan kesenangan dan kegembiraan.

#### 2. Tanggapan dan alasan

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga merupakan tempat kembali yang penuh kenikmatan dan sangat menyenangkan	✓		Setuju karena Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang berisi penuh dengan kesenangan dan kegembiraan.
2.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa		✓	Tidak setuju karena hawiyah adalah nama neraka
3.	Surga yang berada pada tingkatan pertama adalah surga 'adn, yang didalamnya berisikan orang-orang yang bertaqwa (muttaqin)		✓	Tidak setuju karena surga yang berada pada tingkatan pertama adalah surga firdaus, yang diperuntukkan oleh orang-orang yang khusyuk dalam sholat
4.	Surga Ma'wa merupakan surga yang terbuat dari perak putih		✓	Tidak setuju karena surga yang terbuat dari perak putih adalah surga na'im

#### 3. Empat nama surga

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	I	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

❖ Kunci Jawaban Soal Kuis

1. Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - a. Akhirat
  - b. Neraka
  - c. Dunia
  - d. Surga
  - e. Padang Mahsyar
2. Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - a. Jahanam
  - b. 'Adn
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Khuldi
3. Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - a. Orang yang suka membayar zakat
  - b. Orang memelihara hewan
  - c. Orang yang khusyuk dalam shalat
  - d. Orang yang menepati janji
  - e. Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
4. Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - a. Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - b. Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - c. Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - d. Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - e. Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
5. Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - a. Khuldi
  - b. Ma'wa
  - c. Firdaus
  - d. Naim
  - e. 'Adn

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Kelas Eksperimen *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**  
**Pertemuan 2 (Kelas III C Jeddah)**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kismoyoso  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Bab : 2  
Tema : Surga dan Neraka  
Subtema : Pengertian dan Nama-Nama Surga 5-8  
Pertemuan : 2  
Kelas / Semester : III / 2  
Alokasi Waktu : 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka
- 2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**

- 1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama surga tingkat 5-8
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 5-8
- 3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya surga 5-8

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 5-8 dengan baik
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 5-8 dengan tepat

3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya surga urutan 5-8 dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (STAD)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Motivasi dan Apersepsi</b></p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Langkah 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Pembagian Kelompok</b></p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, suku, dll.</p> <p><b>Langkah 3. Presentasi dari Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberitahu pada siswa bahwa kehidupan yang abadi bukan di dunia melainkan kehidupan yang abadi adalah di akhirat</li> <li>2. Guru menjelaskan adanya surga dan neraka, namun pada pertemuan kedua ini akan membahas mengenai pengertian surga, dalil adanya surga dan nama surga 5-8</li> <li>3. Guru memberikan contoh perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga</li> </ol>	50 menit

	<p><b>Langkah 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan Lembar Kerja Aqidah akhlaq mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama surga 5-8</li> <li>2. Guru meminta siswa memahami setiap soal pada Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>3. Guru meminta siswa berdiskusi dan meminta masing-masing siswa untuk memberikan kontribusi dan saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok</li> <li>4. Guru mengamati kegiatan berdiskusi siswa, dan memberikan bimbingan atau bantuan apabila diperlukan</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi surga dan neraka (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</li> <li>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi (Berupa bintang yang nantinya akan ditotal pada akhir eksperimen)</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini</li> <li>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	10 menit

#### I. Penilaian Pembelajaran

##### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- b. Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

##### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

**Indikator Penilaian Sikap Kerjasama**

1. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
2. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
3. Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
4. Rela berkorban untuk teman lain

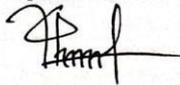
**Keterangan Nilai:**

- 4 = Jika semua indikator terpenuhi  
3 = Jika terpenuhi tiga indikator  
2 = Jika terpenuhi dua indikator  
1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring):  $\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III



Aisyah Werdiningrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
TEMA SURGA DAN NERAKA  
SUBTEMA PENGERTIAN DAN NAMA-NAMA SURGA 5-8**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu!

1. Tuliskan dalil adanya surga!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan n emberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepada-Nya			
2.	Jahanam merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa			
3.	Surga yang berada pada tingkatan ke 7 adalah surga Maqamul Amin			
4.	Surga Darussalam merupakan surga yang dibangun untuk manusia yang selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT			

3. Carilah 4 nama surga dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

A	J	A	R	L	U	A	A	S	D	F	G	H	J	K
J	K	H	U	L	D	I	M	N	O	A	A	B	C	L
A	D	N	A	M	A	H	G	O	L	Y	U	P	I	R
N	A	I	D	A	R	U	L	M	U	Q	A	M	A	H
M	A	Q	A	M	U	L	A	M	I	N	A	A	J	O
E	R	I	N	A	S	M	U	A	A	J	A	R	L	U
S	A	Q	E	Y	S	U	J	A	A	D	N	A	M	A
M	S	A	Q	E	A	A	J	A	R	L	U	A	V	A
M	L	S	D	P	L	D	F	A	S	A	Q	E	Y	S
A	O	N	O	I	A	O	A	A	A	D	N	A	M	A
A	V	O	L	N	M	L	Y	A	M	U	Q	A	M	A

## Soal Kuis

1. Dibawah ini perilaku taat yang diperlukan agar dapat masuk ke surga Darussalam adalah....
  - a. Mempertahankan keislaman dan keimanannya terhadap Allah SWT
  - b. Berperilaku seenak hati karena menikmati kehidupan
  - c. Sering meninggalkan perintah Allah SWT
  - d. Mendekati larangan Allah SWT
  - e. Memakan harta anak yatim
2. Surga yang didalamnya berisi orang yang muttaqin dinamakan surga....
  - a. Maknum amin
  - b. Maqamul Amin
  - c. Mahakam Amin
  - d. Drul Muqamah
  - e. Makruf Amin
3. Diperuntukkan oleh siapakah surga khuldi itu.....
  - a. Orang yang mendekati larangan Allah SWT dan menjauhi segala perintahNya
  - b. Orang yang senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya
  - c. Orang yang suka mengadu domba
  - d. Orang yang suka memfitnah
  - e. Orang yang selalu shalat tepat waktu
4. Tunjukkan 4 nama surga mulai dari surga tingkat 5 hingga surga tingkat 8 atau tingkat terakhir!
  - a. Khuldi-Darussalam-Ma'wa-Na'im
  - b. Darussalam-Ma'wa-Na'im-'Adn
  - c. Khuldi-Maqamul Amin-Darul Muqamah-Darussalam
  - d. Darussalam-Darul Muqamah-Maqamul Amin-Khuldi
  - e. Darussalam-Maqamul Amin-Khuldi-Darul Muqamah
5. Surga yang dibangun untuk manusia yang sering bersyukur atas nikmat dari Allah SWT dinamakan surga....
  - a. Ma'wa
  - b. Darul Muqamah
  - c. Khuldi
  - d. Maqamul Amin
  - e. Firdaus



☛ Kunci Jawaban Soal Kuis

1. Dibawah ini perilaku taat yang diperlukan agar dapat masuk ke surga Darussalam adalah....
  - a. Mempertahankan keislaman dan keimanannya terhadap Allah SWT
  - b. Berperilaku seenak hati karena menikmati kehidupan
  - c. Sering meninggalkan perintah Allah SWT
  - d. Mendekati larangan Allah SWT
  - e. Memakan harta anak yatim
2. Surga yang didalamnya berisi orang yang muttaqin dinamakan surga....
  - a. Makmum amin
  - b. Maqamul Amin
  - c. Mahakam Amin
  - d. Darul Muqamah
  - e. Makruf Amin
3. Diperuntukkan oleh siapakah surga khuldi itu.....
  - a. Orang yang mendekati larangan Allah SWT dan menjauhi segala perintahNya
  - b. Orang yang senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya
  - c. Orang yang suka mengadu domba
  - d. Orang yang suka memfitnah
  - e. Orang yang selalu shalat tepat waktu
4. Tunjukkan 4 nama surga mulai dari surga tingkat 5 hingga surga tingkat 8 atau tingkat terakhir!
  - a. Khuldi-Darussalam-Ma'wa-Na'im
  - b. Darussalam-Ma'wa-Na'im-'Adn
  - c. Khuldi-Maqamul Amin-Darul Muqamah-Darussalam
  - d. Darussalam-Darul Muqamah-Maqamul Amin-Khuldi
  - e. Darussalam-Maqamul Amin-Khuldi-Darul Muqamah
5. Surga yang dibangun untuk manusia yang sering bersyukur atas nikmat dari Allah SWT dinamakan surga....
  - a. Ma'wa
  - b. Darul Muqamah
  - c. Khuldi
  - d. Maqamul Amin
  - e. Firdaus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Kelas Eksperimen *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**  
**Pertemuan 3 (Kelas III C Jeddah)**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kismoyoso  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Bab : 2  
 Tema : Surga dan Neraka  
 Subtema : Pengertian dan Nama-Nama Neraka  
 Pertemuan : 3  
 Kelas / Semester : III / 2  
 Alokasi Waktu : 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka
- 2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**

- 1.7.1 Meyakini kebenaran adanya neraka dengan mengetahui nama-nama neraka
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya neraka
- 3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya neraka

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya neraka dan mengetahui nama-nama neraka dengan baik
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya neraka dengan baik

**E. Materi Pembelajaran**

1. Surga dan Neraka

**F. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (STAD)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

**G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar**

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Motivasi dan Apersepsi</p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Langkah 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Pembagian Kelompok</b></p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, jenis kelamin, suku, dll.</p> <p><b>Langkah 3. Presentasi dari Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberitahu pada siswa bahwa kehidupan yang abadi bukan di dunia melainkan kehidupan yang abadi adalah di akhirat</li> <li>2. Guru menjelaskan adanya surga dan neraka, namun pada pertemuan ketiga ini akan membahas mengenai pengertian neraka, dalil adanya neraka dan nama neraka</li> <li>3. Guru memberikan contoh perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya neraka</li> </ol> <p><b>Langkah 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan Lembar Kerja Aqidah akhlaq mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama neraka</li> <li>2. Guru meminta siswa memahami setiap soal pada Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ol>	50 menit

	<p>3. Guru meminta siswa berdiskusi dan meminta masing-masing siswa untuk memberikan kontribusi dan saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok</p> <p>4. Guru mengamati kegiatan berdiskusi siswa, dan memberikan bimbingan atau bantuan apabila diperlukan</p> <p><b>Langkah 5. Evaluasi</b></p> <p>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok</p> <p>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi neraka (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</p> <p>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</p> <p><b>Langkah 6. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <p>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki total nilai tertinggi yang didapat dari awal hingga akhir pertemuan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini</p> <p>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</p>	10 menit

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

### Indikator Penilaian Sikap Kerjasama

- Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
- Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
- Rela berkorban untuk teman lain

**Keterangan Nilai:**

4 = Jika semua indikator terpenuhi

3 = Jika terpenuhi tiga indikator

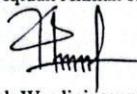
2 = Jika terpenuhi dua indikator

1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring): Nilai =  $\frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$ 

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III



Aisyah Werdiningrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
TEMA SURGA DAN NERAKA  
SUBTEMA PENGERTIAN DAN NAMA-NAMA NERAKA**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu!

1. Jelaskan pengertian neraka, dan tuliskan dalil adanya neraka!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang shaleh, ikhlas dan rajin beribadah			
2.	Neraka Sair merupakan neraka yang didalamnya berisi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim			
3.	Neraka yang apinya bergejolak dan dapat mengelupaskan kulit kepala orang-orang didalamnya adalah neraka wail			
4.	Neraka Jahanam merupakan neraka yang paling dalam dan siksaannya paling berat			
5.	Orang-orang yang semasa hidupnya mengerjakan kebaikan bercampur dengan keburukan (ringan timbangan amalnya), ia akan dimasukkan ke dalam neraka Jahim			

3. Carilah nama-nama neraka dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

F	A	R	D	J	A	H	A	N	A	M	N	C	I	M
I	J	K	L	A	H	A	W	I	Y	A	H	P	W	O
R	A	S	B	K	U	A	F	G	J	W	N	L	R	H
D	W	A	I	L	V	H	U	T	H	A	M	A	H	A
A	L	I	R	H	D	A	R	U	S	S	A	Z	A	M
U	E	R	I	D	I	T	L	A	Z	Z	A	Z	Y	P
S	S	A	Q	A	R	W	A	L	A	U	R	A	T	R

## ❖ Soal Kuis

1. Dibawah ini perilaku yang harus dihindari agar tidak masuk ke dalam neraka sa'ir adalah...
  - a. Mengingkari sahabat
  - b. Mengingkari Allah SWT dan Memakan harta anak yatim
  - c. Berbohong
  - d. Mencuri
  - e. Membunuh
2. Neraka yang didalamnya berisi orang yang munafiq yang mendustakan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW dinamakan neraka....
  - a. Saqar
  - b. Sair
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Jahanam
3. Dibawah ini yang bukan kriteria manusia yang dapat masuk ke dalam neraka huthamah adalah orang yang...
  - a. Serakah
  - b. Pemberani
  - c. Menghina orang miskin
  - d. Suka mengumpulkan harta
  - e. Tidak mau bersedekah
4. Dibawah ini yang bukan termasuk nama-nama neraka adalah...
  - a. Jahanam
  - b. Huthamah
  - c. Khuldi
  - d. Sa'ir
  - e. Saqar
5. Neraka yang diperuntukkan untuk pedagang yang curang dan suka mengurangi timbangan dinamakan neraka....
  - a. Wail
  - b. Wali
  - c. Jahanam
  - d. Sair
  - e. Khuldi

**KUNCI JAWABAN**

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik**

**1. Pengertian:**

Neraka adalah sebutan dari suatu tempat yang penuh dengan penderitaan, siksaan, bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepadaNya.

**Dalil:**

﴿ وَإِنَّ الْعَجَّازَ لَفِي جَحِيمٍ ﴾ (الانفطار/82:14)

14. Sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam (neraka) Jahim. (Al-Infitar/82:14)

**2. Tanggapan dan alasan**

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang shaleh, ikhlas dan rajin beribadah		✓	Tidak setuju, karena neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepada-Nya
2.	Neraka Sair merupakan neraka yang didalamnya berisi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim	✓		Setuju, karena neraka sair diperuntukkan bagi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim
3.	Neraka yang apinya bergejolak dan dapat mengelupaskan kulit kepala orang-orang didalamnya adalah neraka wail		✓	Tidak setuju, karena neraka yang apinya bergejolak dan dapat mengelupaskan kulit kepala orang-orang didalamnya adalah neraka Lazza
4.	Neraka Jahanam merupakan neraka yang paling dalam dan siksaannya paling berat	✓		Setuju, karena neraka jahanam penuh dengan siksaan, dengan siksaan yang paling berat, posisinya berada pada bagian paling dalam
5.	Orang-orang yang semasa hidupnya mengerjakan kebaikan bercampur dengan keburukan (ringan timbangan amalnya), ia akan dimasukkan ke dalam neraka Jahim		✓	Tidak setuju, karena orang yang timbangan amalnya ringan dimasukkan ke dalam neraka Hawiyah

**3. Nama-nama neraka**

F	A	R	D	J	A	H	A	N	A	M	N	C	I	M
I	J	K	L	A	B	A	W	I	Y	A	H	P	W	O
R	A	K	B	K	U	A	F	G	J	W	N	L	R	H
D	W	A	I	L	V	H	U	T	J	A	M	A	H	A
A	L	I	R	H	D	A	R	U	S	S	A	Z	A	M
U	E	W	I	D	I	T	L	A	Z	Z	A	Z	Y	P
S	S	A	Q	A	R	W	A	L	A	U	R	A	T	R

**❖ Kunci Jawaban Soal Kuis**

1. Dibawah ini perilaku yang harus dihindari agar tidak masuk ke dalam neraka sa'ir adalah...
  - a. Mengingkari sahabat
  - b. Mengingkari Allah SWT dan Memakan harta anak yatim
  - c. Berbohong
  - d. Mencuri
  - e. Membunuh
2. Neraka yang didalamnya berisi orang yang munafiq yang mendustakan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW dinamakan neraka....
  - a. Saqar
  - b. Sair
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Jahanam
3. Dibawah ini yang bukan kriteria manusia yang dapat masuk ke dalam neraka huthamah adalah orang yang...
  - a. Serakah
  - b. Pemberani
  - c. Menghina orang miskin
  - d. Suka mengumpulkan harta
  - e. Tidak mau bersedekah
4. Dibawah ini yang bukan termasuk nama-nama neraka adalah...
  - a. Jahanam
  - b. Huthamah
  - c. Khuldi
  - d. Sa'ir
  - e. Saqar
5. Neraka yang diperuntukkan untuk pedagang yang curang dan suka mengurangi timbangan dinamakan neraka....
  - a. Wail
  - b. Wali
  - c. Jahanam
  - d. Sair
  - e. Khuldi

7/6/21

## Lampiran 11

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Jigsaw*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Kelas Eksperimen *Jigsaw***  
**Pertemuan 1 (Kelas III B Madinah)**

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Bab	: 2
Tema	: Surga dan Neraka
Subtema	: Pengertian dan Nama-Nama Surga 1-4
Pertemuan	: 1
Kelas / Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**

1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka  
2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka  
3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**

1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama surga tingkat 1-4  
2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4  
3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya surga 1-4

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 1-4 dengan baik

2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4 dengan tepat
3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya surga urutan 1-4 dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (STAD)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Motivasi dan Apersepsi</p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Langkah 1. Menyampaikan motivasi dan tujuan belajar siswa</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Menyajikan Informasi</b></p> <p>Guru menjelaskan bahwa "Allah SWT menciptakan tempat kembali bagi manusia di akhirat nanti yang abadi. Nama tempat kembali tersebut adalah surga dan neraka. Dimana surga berisi penuh kenikmatan dan kebahagiaan, sedangkan neraka tempatnya sangat mengerikan dan penuh akan siksaan"</p>	50 menit

	<p><b>Langkah 3. Pembentukan Grup atau kelompok asal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, menjadi kelompok asal yang terdiri 5 hingga 6 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda.</li> <li>2. Guru membedakan sub pokok materi atau pokok bahasan yang berbeda pada setiap anggota       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota A = Pengertian surga</li> <li>b. Anggota B = Surga urutan pertama (Firdaus)</li> <li>c. Anggota C = Surga urutan kedua ('Adn)</li> <li>d. Anggota D = Surga urutan ketiga (Na'im)</li> <li>e. Anggota E = Surga urutan keempat (Surga Ma'wa)</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Langkah 4. Kelompok ahli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa yang mempunyai topik sama untuk berkelompok pada tim ahli</li> <li>2. Guru meminta siswa mendiskusikan topik yang didapat bersama dengan tim ahli</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Kelompok ahli kembali pada kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan apa yang telah didapatkan dalam kelompok ahli</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada lembar kerja peserta didik materi surga dan neraka</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi surga dan neraka (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</li> <li>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 7. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama surga 1-4</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi (Berupa bintang yang nantinya akan ditotal pada akhir eksperimen)</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari pada hari ini</li> <li>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	<p>10 menit</p>

### I. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Teknik Penilaian

- f. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- g. Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

#### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

#### Indikator Penilaian Sikap Kerjasama

1. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
2. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
3. Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
4. Rela berkorban untuk teman lain

#### Keterangan Nilai:

4 = Jika semua indikator terpenuhi

3 = Jika terpenuhi tiga indikator

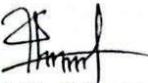
2 = Jika terpenuhi dua indikator

1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring): Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III

  
Aisyah Werdingrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan

  
An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**TEMA SURGA DAN NERAKA**  
**SUBTEMA PENGERTIAN DAN NAMA-NAMA SURGA 1-4**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu (Kelompok asal)!

1. Jelaskan pengertian dari surga menurut pendapat kelompokmu!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan ke tiga, yang diciptakan untuk orang yang bertaqwa			
2.	Surga na'im terbuat dari perak putih			
3.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa			

3. Jodohkan pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang tersedia!

Surga yang Terbuat dari perak putih	•	• Firdaus
Surga yang diperuntukkan bagi manusia yang selalu beriman dan menahan hawa nafsu	•	• 'Adn
Surga yang berada di tingkatan nomor 1	•	• Na'im
Surga yang diperuntukkan bagi orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi ujian atau musibah	•	• Ma'wa

4. Carilah 4 nama surga dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	I	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

❖ Soal Kuis

- Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - Akhirat
  - Neraka
  - Dunia
  - Surga
  - Padang Mahsyar
- Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - Jahanam
  - 'Adn
  - Firdaus
  - Ma'wa
  - Khuldi
- Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - Orang yang suka membayar zakat
  - Orang memelihara hewan
  - Orang yang khusyuk dalam shalat
  - Orang yang menepati janji
  - Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
- Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
- Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - Khuldi
  - Ma'wa
  - Firdaus
  - Na'im
  - 'Adn

**KUNCI JAWABAN**

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik**

1. Surga adalah tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang berisi penuh dengan kesenangan dan kegembiraan.
2. Tanggapan dan alasan

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan ke tiga, yang diciptakan untuk orang yang bertaqwa		✓	Tidak setuju karena, surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan kedua, yang diperuntukkan bagi orang yang selalu sabar saat ditimpa musibah maupun ujian
2.	Surga na'im terbuat dari perak putih	✓		Setuju karena surga na'im berada pada urutan ketiga dan terbuat dari perak putih
3.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa		✓	Tidak Setuju karena Hawiyah merupakan nama neraka

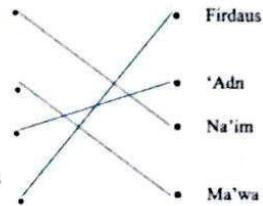
3. Menghubungkan

Surga yang Terbuat dari perak putih

Surga yang diperuntukkan bagi manusia yang selalu beriman dan menahan hawa nafsu

Surga yang berada di tingkatan nomor 1

Surga yang diperuntukkan bagi orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi ujian atau musibah



4. Empat nama surga

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	I	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

➤ Kunci Jawaban Soal Kuis

1. Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - a. Akhirat
  - b. Neraka
  - c. Dunia
  - d. Surga
  - e. Padang Mahsyar
2. Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - a. Jahanam
  - b. 'Adn
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Khuldi
3. Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - a. Orang yang suka membayar zakat
  - b. Orang memelihara hewan
  - c. Orang yang khusyuk dalam shalat
  - d. Orang yang menepati janji
  - e. Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
4. Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - a. Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - b. Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - c. Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - d. Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - e. Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
5. Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - a. Khuldi
  - b. Ma'wa
  - c. Firdaus
  - d. Naim
  - e. 'Adn

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen *Jigsaw*

Pertemuan 1 (Kelas III B Madinah)

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah Kismoyoso
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Bab	: 2
Tema	: Surga dan Neraka
Subtema	: Pengertian dan Nama-Nama Surga 1-4
Pertemuan	: 1
Kelas / Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2×35 Menit

### A. Kompetensi Inti

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka
- 2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

### C. Indikator

- 1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama surga tingkat 1-4
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4
- 3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya surga 1-4

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 1-4 dengan baik

2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 1-4 dengan tepat
3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya surga urutan 1-4 dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (STAD)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Motivasi dan Apersepsi</b></p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah 1. Menyampaikan motivasi dan tujuan belajar siswa</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Menyajikan Informasi</b></p> <p>Guru menjelaskan bahwa "Allah SWT menciptakan tempat kembali bagi manusia di akhirat nanti yang abadi. Nama tempat kembali tersebut adalah surga dan neraka. Dimana surga berisi penuh kenikmatan dan kebahagiaan, sedangkan neraka tempatnya sangat mengerikan dan penuh akan siksaan"</p>	50 menit

	<p><b>Langkah 3. Pembentukan Grup atau kelompok asal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, menjadi kelompok asal yang terdiri 5 hingga 6 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda.</li> <li>2. Guru membedakan sub pokok materi atau pokok bahasan yang berbeda pada setiap anggota               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota A = Pengertian surga</li> <li>b. Anggota B = Surga urutan pertama (Firdaus)</li> <li>c. Anggota C = Surga urutan kedua ('Adn)</li> <li>d. Anggota D = Surga urutan ketiga (Na'im)</li> <li>e. Anggota E = Surga urutan keempat (Surga Ma'wa)</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Langkah 4. Kelompok ahli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa yang mempunyai topik sama untuk berkelompok pada tim ahli</li> <li>2. Guru meminta siswa mendiskusikan topik yang didapat bersama dengan tim ahli</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Kelompok ahli kembali pada kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan apa yang telah didapatkan dalam kelompok ahli</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada lembar kerja peserta didik materi surga dan neraka</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi surga dan neraka (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</li> <li>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 7. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama surga 1-4</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi (Berupa bintang yang nantinya akan ditotal pada akhir eksperimen)</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari pada hari ini</li> <li>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	<p>10 menit</p>

### I. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Teknik Penilaian

- f. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- g. Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

#### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

#### Indikator Penilaian Sikap Kerjasama

1. Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
2. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
3. Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
4. Rela berkorban untuk teman lain

#### Keterangan Nilai:

4 = Jika semua indikator terpenuhi

3 = Jika terpenuhi tiga indikator

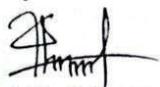
2 = Jika terpenuhi dua indikator

1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring): Nilai =  $\frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III

  
Aisyah Werdingrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan

  
An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**TEMA SURGA DAN NERAKA**  
**SUBTEMA PENGERTIAN DAN NAMA-NAMA SURGA 1-4**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu (Kelompok asal)!

1. Jelaskan pengertian dari surga menurut pendapat kelompokmu!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan ke tiga, yang diciptakan untuk orang yang bertaqwa	.		
2.	Surga na'im terbuat dari perak putih			
3.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa			

3. Jodohkan pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang tersedia!

- |   |   |         |
|---|---|---------|
| Surga yang Terbuat dari perak putih   | • | Firdaus |
| Surga yang diperuntukkan bagi manusia yang selalu beriman dan menahan hawa nafsu              | • | 'Adn    |
| Surga yang berada di tingkatan nomor 1  | • | Na'im   |
| Surga yang diperuntukkan bagi orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi ujian atau musibah | • | Ma'wa   |

4. Carilah 4 nama surga dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	I	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

❖ Soal Kuis

- Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - Akhirat
  - Neraka
  - Dunia
  - Surga
  - Padang Mahsyar
- Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - Jahanam
  - 'Adn
  - Firdaus
  - Ma'wa
  - Khuldi
- Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - Orang yang suka membayar zakat
  - Orang memelihara hewan
  - Orang yang khusyuk dalam shalat
  - Orang yang menepati janji
  - Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
- Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
- Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - Khuldi
  - Ma'wa
  - Firdaus
  - Na'im
  - 'Adn

**KUNCI JAWABAN**

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik**

1. Surga adalah tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang berisi penuh dengan kesenangan dan kegembiraan.
2. Tanggapan dan alasan

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan ke tiga, yang diciptakan untuk orang yang bertaqwa		✓	Tidak setuju karena, surga 'Adn merupakan surga yang berada di urutan kedua, yang diperuntukkan bagi orang yang selalu sabar saat ditimpa musibah maupun ujian
2.	Surga na'im terbuat dari perak putih	✓		Setuju karena surga na'im berada pada urutan ketiga dan terbuat dari perak putih
3.	Hawiyah merupakan salah satu nama surga, dengan urutan keempat yang diciptakan untuk orang-orang yang bertaqwa		✓	Tidak Setuju karena Hawiyah merupakan nama neraka

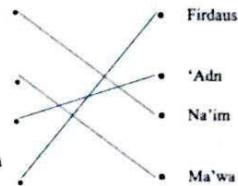
3. Menghubungkan

Surga yang Terbuat dari perak putih

Surga yang diperuntukkan bagi manusia yang selalu beriman dan menahan hawa nafsu

Surga yang berada di tingkatan nomor 1

Surga yang diperuntukkan bagi orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi ujian atau musibah



4. Empat nama surga

K	A	R	D	K	E	M	K
F	A	J	A	R	L	U	A
I	J	K	L	I	I	E	R
R	A	D	N	A	M	R	T
D	N	A	I	L	A	T	O
A	L	J	R	A	W	O	I
U	E	R	I	N	A	I	M
S	S	A	Q	E	Y	J	U

**☞ Kunci Jawaban Soal Kuis**

1. Tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT adalah....
  - a. Akhirat
  - b. Neraka
  - c. Dunia
  - d. Surga
  - e. Padang Mahsyar
2. Surga yang tingkatannya paling atas dinamakan surga....
  - a. Jahanam
  - b. 'Adn
  - c. Firdaus
  - d. Ma'wa
  - e. Khuldi
3. Dibawah ini kriteria orang yang dapat menempati surga firdaus, Kecuali....
  - a. Orang yang suka membayar zakat
  - b. Orang memelihara hewan
  - c. Orang yang khusyuk dalam shalat
  - d. Orang yang menepati janji
  - e. Orang yang sudah menjauhkan diri dari perbuatan maupun perkataan yang tidak ada gunanya sama sekali
4. Dibawah ini urutan surga mulai dari surga tingkat pertama hingga surga tingkat keempat adalah....
  - a. Firdaus - 'Adn - Na'im - Ma'wa
  - b. Na'im - Ma'wa - Firdaus - Jahanam
  - c. Khuldi - Ma'wa - Firdaus - 'Adn
  - d. Firdaus - Jahanam - 'Adn - Ma'wa
  - e. Darussalam - Ma'wa - Firdaus - Na'im
5. Surga yang terbuat dari perak putih disebut surga apa?
  - a. Khuldi
  - b. Ma'wa
  - c. Firdaus
  - d. Naim
  - e. 'Adn

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Eksperimen *Jigsaw*****Pertemuan 2 (Kelas III B Madinah)**

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kismoyoso  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Bab : 2  
Tema : Surga dan Neraka  
Subtema : Pengertian dan Nama-Nama Surga 5-8  
Pertemuan : 2  
Kelas / Semester : III / 2  
Alokasi Waktu : 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka
- 2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**

- 1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama surga tingkat 5-8
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 5-8
- 3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya surga 5-8

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 5-8 dengan baik

2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya surga tingkat 5-8 dengan tepat
3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya surga urutan 5-8 dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (*Jigsaw*)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Motivasi dan Apersepsi</b></p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah 1. Menyampaikan motivasi dan tujuan belajar siswa</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Menyajikan Informasi</b></p> <p>Guru menjelaskan bahwa "Allah SWT menciptakan tempat kembali bagi manusia di akhirat nanti yang abadi. Nama tempat kembali tersebut adalah surga dan neraka. Dimana surga berisi penuh kenikmatan dan kebahagiaan, sedangkan neraka tempatnya sangat mengerikan dan penuh akan siksaan"</p>	50 menit

	<p><b>Langkah 3. Pembentukan Grup atau kelompok asal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, menjadi kelompok asal yang terdiri 5 hingga 6 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda.</li> <li>2. Guru membedakan sub pokok materi atau pokok bahasan yang berbeda pada setiap anggota             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota A = Dalil surga</li> <li>b. Anggota B = Surga urutan kelima (Darussalam)</li> <li>c. Anggota C = Surga urutan keenam (Darul Muqamah)</li> <li>d. Anggota D = Surga urutan ketujuh (Maqamul Amin)</li> <li>e. Anggota E = Surga ditingkat terakhir (Surga Khuldi)</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Langkah 4. Kelompok ahli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa yang mempunyai topik sama untuk berkelompok pada tim ahli</li> <li>2. Guru meminta siswa mendiskusikan topik yang didapat bersama dengan tim ahli</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Kelompok ahli kembali pada kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan apa yang telah didapatkan dalam kelompok ahli</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada lembar kerja peserta didik materi surga dan neraka</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi pengertian dan nama-nama surga tingkat 5-8 (untuk melihat pemahaman siswa pada materi tersebut)</li> <li>3. Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 7. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama surga 5-8</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi (Berupa bintang yang nantinya akan ditotal pada akhir eksperimen)</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari pada hari ini</li> <li>2. Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	10 menit

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

### Indikator Penilaian Sikap Kerjasama

- Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
- Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
- Rela berkorban untuk teman lain

### Keterangan Nilai:

4 = Jika semua indikator terpenuhi

3 = Jika terpenuhi tiga indikator

2 = Jika terpenuhi dua indikator

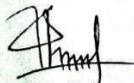
1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring):  $\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,

Guru Aqidah Akhlak Kelas III



Aisyah Werdiningrum, S.Pd

NIP. -

Praktikan



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

NIM. 193141133



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATERI SURGA DAN NERAKA**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu (Kelompok asal)!

1. Surga adalah tempat bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Coba tuliskan dalil tentang adanya surga!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepada-Nya			
2.	Surga yang berada pada tingkatan ke 7 adalah surga Maqamul Amin			
3.	Surga Darussalam merupakan surga yang dibangun untuk manusia yang selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT			

3. Jodohkan pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang tersedia!

- |  |   |                 |
|--|---|-----------------|
| Surga yang berada pada tingkatan terakhir  | • | • Darussalam    |
| Surga yang diperuntukkan bagi manusia yang selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT | • | • Khuldi        |
| Surga yang berada di tingkatan ketujuh   | • | • Maqamul Amin  |
| Surga yang posisinya berada setelah surga ma'wa  | • | • Darul Muqamah |

4. Carilah 4 nama surga dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

A	J	A	R	L	U	A	A	S	D	F	G	H	J	K
J	K	H	U	L	D	I	M	N	O	A	A	B	C	L
A	D	N	A	M	A	H	G	O	L	Y	U	P	I	R
N	A	I	D	A	R	U	L	M	U	Q	A	M	A	H
M	A	Q	A	M	U	L	A	M	I	N	A	A	J	O
E	R	I	N	A	S	M	U	A	A	J	A	R	L	U
S	A	Q	E	Y	S	U	J	A	A	D	N	A	M	A
M	S	A	Q	E	A	A	J	A	R	L	U	A	V	A
M	L	S	D	P	L	D	F	A	S	A	Q	E	Y	S
A	O	N	O	I	A	O	A	A	A	D	N	A	M	A
A	V	O	L	N	M	L	Y	A	M	U	Q	A	M	A

❖ Soal Kuis

- Dibawah ini perilaku taat yang diperlukan agar dapat masuk ke surga Darussalam adalah....
  - Mempertahankan keislaman dan keimanannya terhadap Allah SWT
  - Berperilaku seenak hati karena menikmati kehidupan
  - Sering meninggalkan perintah Allah SWT
  - Mendekati larangan Allah SWT
  - Memakan harta anak yatim
- Surga yang didalamnya berisi orang yang muttaqin dinamakan surga....
  - Makmum amin
  - Mahakam Amin
  - Makruf Amin
  - Maqamul Amin
  - Drul Muqamah
- Diperuntukkan oleh siapakah surga khuldi itu.....
  - Orang yang mendekati larangan Allah SWT dan menjauhi segala perintahNya
  - Orang yang senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya
  - Orang yang suka mengadu domba
  - Orang yang suka memfitnah
  - Orang yang selalu shalat tepat waktu
- Tunjukkan 4 nama surga mulai dari surga tingkat 5 hingga surga tingkat 8 atau tingkat terakhir!
  - Khuldi-Darussalam-Ma'wa-Na'im
  - Darussalam-Ma'wa-Na'im-'Adn
  - Khuldi-Maqamul Amin-Darul Muqamah-Darussalam
  - Darussalam-Darul Muqamah-Maqamul Amin-Khuldi
  - Darussalam-Maqamul Amin-Khuldi-Darul Muqamah
- Surga yang dibangun untuk manusia yang sering bersyukur atas nikmat dari Allah SWT dinamakan surga....
  - Ma'wa
  - Khuldi
  - Firdaus
  - Darul Muqamah
  - Maqamul Amin

**KUNCI JAWABAN**

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik**

1. Dalil

﴿ وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ ﴿٧٣﴾ (الزمر/39:73)

73. Orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan sehingga apabila mereka telah sampai di sana dan pintu-pintunya telah dibuka, para penjaganya berkata kepada mereka, "Salāmun 'alaikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu), berbahagialah kamu. Maka, masuklah ke dalamnya (untuk tinggal) selama-lamanya!" (Az-Zumar/39:73)

2. Tanggapan dan alasan

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Surga merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepada-Nya		✓	Tidak setuju karena diperuntukkan bagi orang-orang yang ikhlas dalam beribadah, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT
2.	Surga yang berada pada tingkatan ke 7 adalah surga Maqamul Amin	✓		Setuju karena surga maqamul amin merupakan surga yang berada pada tingkat ke 7
3.	Surga Darussalam merupakan surga yang dibangun untuk manusia yang selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT		✓	Tidak setuju karena surga yang dibangun untuk manusia yang selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT adalah surga Darul Muqamah

3. Menghubungkan



## 4. Empat nama surga

A	J	A	R	L	U	A	A	S	D	F	G	H	J	K
J	R	H	U	L	D	I	M	N	O	A	A	B	C	L
A	D	N	A	M	A	H	G	O	L	Y	U	P	I	R
N	A	I	D	A	R	U	L	M	U	Q	A	M	A	H
M	A	Q	A	M	U	L	A	M	I	N	A	A	J	O
E	R	I	N	A	S	M	U	A	A	J	A	R	L	U
S	A	Q	E	Y	S	U	J	A	A	D	N	A	M	A
M	S	A	Q	E	A	A	J	A	R	L	U	A	V	A
M	L	S	D	P	L	D	F	A	S	A	Q	E	Y	S
A	O	N	O	I	A	O	A	A	D	N	A	M	A	A
A	V	O	L	N	M	L	Y	A	M	U	Q	A	M	A

## ❖ Kunci Jawaban Soal Kuis

- Dibawah ini perilaku taat yang diperlukan agar dapat masuk ke surga Darussalam adalah....
  - Mempertahankan keislaman dan keimanannya terhadap Allah SWT
  - Berperilaku seenak hati karena menikmati kehidupan
  - Sering meninggalkan perintah Allah SWT
  - Mendekati larangan Allah SWT
  - Memakan harta anak yatim
- Surga yang didalamnya berisi orang yang muttaqin dinamakan surga....
  - Makmum amin
  - Maqamul Amin
  - Mahakam Amin
  - Darul Muqamah
  - Makruf Amin
- Diperuntukkan oleh siapakah surga khuldi itu....
  - Orang yang mendekati larangan Allah SWT dan menjauhi segala perintahNya
  - Orang yang senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi laranganNya
  - Orang yang suka mengadu domba
  - Orang yang suka memfitnah
  - Orang yang selalu shalat tepat waktu
- Tunjukkan 4 nama surga mulai dari surga tingkat 5 hingga surga tingkat 8 atau tingkat terakhir!
  - Khuldi-Darussalam-Ma'wa-Na'im
  - Darussalam-Ma'wa-Na'im-'Adn
  - Khuldi-Maqamul Amin-Darul Muqamah-Darussalam
  - Darussalam-Darul Muqamah-Maqamul Amin-Khuldi
  - Darussalam-Maqamul Amin-Khuldi-Darul Muqamah
- Surga yang dibangun untuk manusia yang sering bersyukur atas nikmat dari Allah SWT dinamakan surga....
  - Ma'wa
  - Darul Muqamah
  - Khuldi
  - Maqamul Amin
  - Firdaus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen *Jigsaw*

Pertemuan 3 (Kelas III B Madinah)

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kismoyoso  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Bab : 2  
Tema : Surga dan Neraka  
Subtema : Pengertian dan Nama-Nama Neraka  
Pertemuan : 3  
Kelas / Semester : III / 2  
Alokasi Waktu : 2×35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Menerima kebenaran Allah SWT tentang adanya surga dan neraka
- 2.7 Menunjukkan perilaku taat sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya surga dan neraka
- 3.7 Memahami keimanan adanya surga dan neraka

**C. Indikator**

- 1.7.1 Meyakini kebenaran adanya surga dengan mengetahui nama-nama neraka
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan adanya neraka
- 3.7.1 Menjelaskan keimanan adanya neraka

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan berdiskusi siswa meyakini kebenaran adanya surga tingkat 5-8 dengan baik
2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menunjukkan perilaku taat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat



3. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan keimanan adanya neraka dengan baik

#### E. Materi Pembelajaran

1. Surga dan Neraka

#### F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Cooperative learning (*Jigsaw*)
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

#### G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku LKS Materi Pengayaan (PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Semester 2)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Motivasi dan Apersepsi</b></p> <p><i>Kegiatan Guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah 1. Menyampaikan motivasi dan tujuan belajar siswa</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yakni tercapainya perilaku kerjasama siswa dan memotivasi siswa untuk turut berkontribusi dan selalu bekerjasama dalam pembelajaran kelompok.</p> <p><b>Langkah 2. Menyajikan Informasi</b></p> <p>Guru menjelaskan bahwa "Allah SWT menciptakan tempat kembali bagi manusia di akhirat nanti yang abadi. Nama tempat kembali tersebut adalah surga dan neraka. Dimana surga berisi penuh kenikmatan dan kebahagiaan, sedangkan neraka tempatnya sangat mengerikan dan penuh akan siksaan"</p> <p><b>Langkah 3. Pembentukan Grup atau kelompok asal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, menjadi kelompok asal yang terdiri 5 hingga 6 orang dengan kemampuan akademik yang berbeda.</li> </ol>	50 menit

	<p>2. Guru membedakan sub pokok materi atau pokok bahasan yang berbeda pada setiap anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota A = Pengertian dan dalil adanya neraka</li> <li>Anggota B = Neraka urutan satu dan dua (Hawiyah dan Jahim)</li> <li>Anggota C = Neraka urutan tiga dan empat (Saqr dan Lazza)</li> <li>Anggota D = Neraka urutan lima dan enam (Huthamah dan Sa'ir)</li> <li>Anggota E = Neraka urutan tujuh dan delapan (Wail dan Jahanan.)</li> </ol> <p><b>Langkah 4. Kelompok ahli</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa yang mempunyai topik sama untuk berkelompok pada tim ahli</li> <li>Guru meminta siswa mendiskusikan topik yang didapat bersama dengan tim ahli</li> </ol> <p><b>Langkah 5. Kelompok ahli kembali pada kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan apa yang telah didapatkan dalam kelompok ahli</li> <li>Guru membagikan lembar kerja peserta didik</li> <li>Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada lembar kerja peserta didik materi neraka</li> </ol> <p><b>Langkah 6. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok.</li> <li>Guru memberikan kuis individu pada siswa mengenai materi pengertian dan nama-nama neraka</li> <li>Guru melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.</li> </ol> <p><b>Langkah 7. Penghargaan Prestasi Tim</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa mengenai materi surga dan neraka subtema pengertian dan nama-nama neraka</li> <li>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki total nilai tertinggi</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari pada hari ini</li> <li>Setelah kegiatan selesai, siswa diajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru</li> </ol>	10 menit

### I. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung (Kerjasama)
- Penilaian Pengetahuan: Mengisi lembar kerja peserta didik dan kuis individu

#### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Lembar penilaian sikap: kerjasama siswa

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Kerjasama Siswa				
		4	3	2	1	

#### Indikator Penilaian Sikap Kerjasama

- Terlibat aktif dalam bekerja kelompok
- Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- Bersedia membantu anggota dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan
- Rela berkorban untuk teman lain

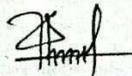
#### Keterangan Nilai:

- 4 = Jika semua indikator terpenuhi  
 3 = Jika terpenuhi tiga indikator  
 2 = Jika terpenuhi dua indikator  
 1 = Jika terpenuhi satu indikator

Penilaian (Skoring): Nilai =  $\frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 100$

Boyolali, 28 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru Aqidah Akhlak Kelas III



Aisyah Werdiningrum, S.Pd  
NIP. -

Praktikan



An Nisa' Rofi'atul Mubarakah  
NIM. 193141133

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATERI SURGA DAN NERAKA**

Nama anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut, diskusikan bersama dengan kelompokmu (Kelompok asal)!

1. Jelaskan pengertian neraka menurut pendapat kelompokmu!
2. Berilah tanggapan pada pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (S) apabila setuju, dan kolom (TS) apabila tidak setuju.

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang shaleh, ikhlas dan rajin beribadah			
2.	Neraka Sair merupakan neraka yang didalamnya berisi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim			
3.	Orang-orang yang semasa hidupnya mengerjakan kebaikan bercampur dengan keburukan (ringan timbangan amalnya), ia akan dimasukkan ke dalam neraka Jahim			

3. Jodohkan pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban yang tersedia!

- |  |           |
|--|-----------|
| Neraka yang paling dalam dan paling berat siksaannya •                     | • Sa'ir   |
| Neraka yang isinya adalah orang-orang kafir dan memakan harta anak yatim • | • Lazza   |
| Neraka yang apinya bergejolak dan dapat membuat kulit kepala mengelupas •  | • Jahanam |
| Neraka yang diperuntukkan oleh orang-orang musyrik •                       | • Jahim   |

4. Carilah nama-nama neraka dengan memberi tanda garis horizontal maupun vertikal pada tabel dibawah ini!

F	A	R	D	J	A	H	A	N	A	M	N	C	I	M
I	J	K	L	A	H	A	W	I	Y	A	H	P	W	O
R	A	S	B	K	U	A	F	G	J	W	N	L	R	H
D	W	A	I	L	V	H	U	T	H	A	M	A	H	A
A	L	I	R	H	D	A	R	U	S	S	A	Z	A	M
U	E	R	I	D	I	T	L	A	Z	Z	A	Z	Y	P
S	S	A	Q	A	R	W	A	L	A	U	R	A	T	R

❖ Soal Kuis

- Dibawah ini perilaku yang harus dihindari agar tidak masuk ke dalam neraka sa'ir adalah...
  - Mengingkari sahabat
  - Mengingkari Allah SWT dan Memakan harta anak yatim
  - Berbohong
  - Mencuri
  - Membunuh
- Neraka yang didalamnya berisi orang yang munafiq yang mendustakan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW dinamakan neraka....
  - Saqar
  - Firdaus
  - Jahanam
  - Sair
  - Ma'wa
- Dibawah ini yang bukan kriteria manusia yang dapat masuk ke dalam neraka huthamah adalah orang yang...
  - Serakah
  - Menghina orang miskin
  - Tidak mau bersedekah
  - Pemberani
  - Suka mengumpulkan harta
- Dibawah ini yang bukan termasuk nama-nama neraka adalah...
  - Jahanam
  - Khuldi
  - Saqar
  - Huthamah
  - Sa'ir
- Neraka yang diperuntukkan untuk pedagang yang curang dan suka mengurangi timbangan dinamakan neraka....
  - Wail
  - Jahanam
  - Khuldi
  - Wali
  - Sair

**KUNCI JAWABAN**

**Lembar Kerja Peserta Didik**

1. Neraka adalah sebutan dari suatu tempat yang penuh dengan penderitaan, siksaan, bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepadaNya.
2. Tanggapan dan alasan

No.	Pernyataan	Tanggapan		Alasan
		S	TS	
1.	Neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang shaleh, ikhlas dan rajin beribadah		✓	Tidak setuju, karena neraka merupakan suatu tempat di akhirat yang diperuntukkan bagi orang-orang yang durhaka kepada Allah SWT dan tidak taat kepada-Nya
2.	Neraka Sair merupakan neraka yang didalamnya berisi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim	✓		Setuju, karena neraka sair diperuntukkan bagi orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT dan orang yang memakan harta anak yatim
5	Orang-orang yang semasa hidupnya mengerjakan kebaikan bercampur dengan keburukan (ringan timbangan amalnya), ia akan dimasukkan ke dalam neraka Jahim		✓	Tidak setuju, karena orang yang timbangan amalnya ringan dimasukkan ke dalam neraka Hawiyah

3. Menghubungkan / menjodohkan

- Neraka yang paling dalam dan paling berat siksaannya • Sa'ir
- Neraka yang isinya adalah orang-orang kafir dan memakan harta anak yatim • Lazza
- Neraka yang apinya bergejolak dan dapat membuat kulit kepala mengelupas • Jahanam
- Neraka yang diperuntukkan oleh orang-orang musyrik • Jahim

## 4. Nama-nama neraka

F	A	R	D	J	A	H	A	N	A	M	N	C	I	M
I	J	K	L	A	H	A	W	I	Y	A	H	P	W	O
R	A	S	B	K	U	A	F	G	J	W	N	L	R	H
D	W	A	I	L	V	H	U	T	H	A	M	A	H	A
A	L	I	R	H	D	A	R	U	S	S	A	Z	A	M
U	E	R	I	D	I	T	L	A	R	Z	A	Z	Y	P
S	S	A	Q	A	R	W	A	L	A	U	R	A	T	R

## ❖ Kunci Jawaban Soal Kuis

- Dibawah ini perilaku yang harus dihindari agar tidak masuk ke dalam neraka sa'ir adalah...
  - Mengingkari sahabat
  - Mengingkari Allah SWT dan Memakan harta anak yatim**
  - Berbohong
  - Mencuri
  - Membunuh
- Neraka yang didalamnya berisi orang yang munafiq yang mendustakan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW dinamakan neraka....
  - Saqar**
  - Sair
  - Firdaus
  - Ma'wa
  - Jahanam
- Dibawah ini yang bukan kriteria manusia yang dapat masuk ke dalam neraka huthamah adalah orang yang...
  - Serakah
  - Pemberani**
  - Menghina orang miskin
  - Suka mengumpulkan harta
  - Tidak mau bersedekah
- Dibawah ini yang bukan termasuk nama-nama neraka adalah...
  - Jahanam
  - Huthamah
  - Khuldi**
  - Sa'ir
  - Saqar
- Neraka yang diperuntukkan untuk pedagang yang curang dan suka mengurangi timbangan dinamakan neraka....
  - Wai**
  - Wali
  - Jahanam
  - Sair
  - Khuldi

## Lampiran 12

## Foto Kegiatan

Kelas III C Jeddah (STAD)	Kelas III B Madinah ( <i>Jigsaw</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi dari guru</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan Informasi</li> </ul> 
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan belajar dalam tim</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk Kelompok asal dan ahli</li> </ul> 

- Evaluasi



- Kelompok ahli bergabung mempelajari materi



- Penghargaan Prestasi Tim



- Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi mengerjakan tugas



- Evaluasi (Kelompok melakukan presentasi)



## Lampiran 13

## Surat observasi dan surat izin penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website [www.uinsaid.ac.id](http://www.uinsaid.ac.id) E-mail: [info@uinsaid.ac.id](mailto:info@uinsaid.ac.id)

---

Nomor : B- 5911 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pemohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala MIM Kismoyoso  
 Di  
 Tempat

---

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : An Nisa'Roff'atul Mubarakah  
 NIM : 193141133  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Jigsaw Terhadap Perilaku Kerjasama (Collaborating) Siswa Kelas III MIM Kismoyoso Tahun Ajaran 2022 / 2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Bulan November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 03 Nopember 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
Dr. H/ Sdr. Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

CS | Bekerja dengan Confidence

## Lampiran 14

## Surat Balasan Melakukan Penelitian

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KISMOYOSO NGEPLAK BOYOLALI</b>
	<small>NSM : 111233090073      TERAKREDITASI A      NPSN : 60711528 Alamat : Tambas Rt 02/VII Kismoyoso Ngemplak Boyolali Kode Pos 57375 e-mail : mim_kismoyoso_jayu@yahoo.com / mimtambas46@gmail.com</small>
	<b>SURAT KETERANGAN</b> Nomor : 093/MIM.KIS/KET/V.4.AU/F/2023
	Yang bertanda tangan di bawah ini :
<b>N a m a</b> : MUSTAMIK, S. Pd.I <b>NBM.</b> : 1053072 <b>Jabatan</b> : Kepala Madrasah <b>Tempat Tugas</b> : MI Muhammadiyah Kismoyoso <b>Alamat</b> : Tambas Rt 02/07 Kismoyoso Ngemplak Boyolali	
Menerangkan atas :	
<b>Nama</b> : AN NISA' ROFI'ATUL MUBAROKAH <b>Tempat, tanggal lahir</b> : Sragen, 09 April 2002 <b>NIM</b> : 193141133 <b>Program Studi</b> : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) <b>Fakultas</b> : Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta <b>Bahwa</b> : Mahasiswa tersebut adalah benar - benar aktif melakukan Observasi pada tanggal 24 Oktober 2022 - 25 November 2022 dan mengadakan Penelitian pada tanggal 24 Januari – 16 Februari 2023.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Diketarkan di : Kismoyoso Pada Tanggal : 6 Maret 2023 Kepala Madrasah,  MUSTAMIK, S. Pd.I NBM. 1053072	

Lampiran 15

Daftar Riwayat Hidup

### **Daftar Riwayat Hidup**

#### **A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : An Nisa' Rofi'atul Mubarakah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Bukuran, RT.10, Bukuran, Kalijambe, Sragen

TTL : Sragen, 09 April 2002

Agama : Islam

Email : [anisarofiatul@gmail.com](mailto:anisarofiatul@gmail.com)

No. HP : 082327183059

#### **B. Riwayat Pendidikan**

2006-2007 : TK Dharma Wanita III Krikilan

2007-2013 : SD Negeri Bukuran I

2013-2016 : MTs Negeri 8 Sragen

2016-2019 : MA Negeri 2 Karanganyar

2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta